



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *BONUS PLAN*, KEPEMILIKAN ASING, *EXCHANGE RATE* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING***

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018)

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**OLEH:**

**NURLAILA**

**11573200850**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
KONSENTRASI PERPAJAKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**



# LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NURLAILA  
 NIM : 11573200850  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *BONUS PLAN*, KEPEMILIKAN ASING, *EXCHANGE RATE* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)  
 HARI/TANGGAL : SELASA, 08 OKTOBER 2019

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Anna Nurlita, SE, M.Si

NIK. 130717123

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djamil, SE, MSi, Ak, CA

NIP.19780808 200710 1 003



DR. DR. H. MUH. SAID HM., M.Ag., MM

NIP.19620512 198903 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : NURLAILA  
**NIM** : 11573200850  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH *BONUS PLAN* , KEPEMILIKAN ASING, *EXCHANGE RATE* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)

**HARI/TANGGAL** : SENIN, 07 OKTOBER 2019


**PANITIA PENGUJI**

**KETUA PENGUJI**


  
Nasrullah Djamil, SE, MSi, Ak, CA  
 NIP. 19780808 200710 1 003

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

  
Dr. Mulia Soslady, SE, MM, Ak  
 NIP.19761217 200901 1 014

**PENGUJI II**

  
Ferizal Rahmad, SE, MSi  
 NIP.19750216 201411 1 001

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *BONUS PLAN*, KEPEMILIKAN ASING, *EXCHANGE RATE*, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018**

OLEH:

**NURLAILA**  
**11573200850**

*Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan dan menganalisa pengaruh bonus plan, kepemilikan asing, exchange rate, dan kualitas audit terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 5 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Periode 2013-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik Sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi data panel dengan Software E-Views ver 6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bonus plan, kepemilikan asing, exchange rate, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing. Sedangkan secara simultan bonus plan, kepemilikan asing, exchange rate, dan kualitas audit berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing.*

**Kata Kunci:** *Bonus Plan, Kepemilikan Asing, Exchange Rate, Kualitas Audit, Transfer Pricing*



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mengikuti *Oral Comrehensive* Sarjana Ekonomi Pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Pekanbaru. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Bonus Plan*, Kepemilikan Asing, *Exchange Rate* dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)”**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, disebabkan oleh keterbatasan waktu kemampuan penulis.

Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun diri pembaca untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Ibunda Siti Zulaiha dan Ayahanda Sulaiman Sipahutar yang sangat saya sayangi dan hormati terimakasih atas semua kasih sayang, do'a yang tiada henti, pengorbanan, semangat serta telah memberikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan moril dan materil yang tak terhingga bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Serta kepada adik kandung saya Irfan Syahputra dan Muhammad Rusandi yang menjadi motivasi dan semangat terbesarku untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr Akhmad Mujahidin, M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Leny Nofianti, M.S., S.E, M.Si., Ak selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Juliana, SE, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibunda Anna Nurlita, SE, M.Si selaku dosen pembimbing konsultasi Proposal dan Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu, mengarahkan, membimbing dan menuntun penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Febri Rahmi, SE.MSc. Ak Sebagai Penasehat Akademis yang telah memberi dukungan dan nasihat selama perkulihan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff dan karyawan pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada sepupu ku tersayang Lilim ,Nurhayati dan Noval, serta semua keluarga yang telah memberikan dukungan , do'a dan semangat yang telah diberikan.
12. Terima kasih teman-teman, kakak-kakak, dan adik-adik kost fortuna biru tercinta Diana Purwantiku, Desriana SE, Selvia Devita Sari, Febri Yenni S.pd, Surya Viddiany S.Kom, Ayu Isnaeni Savaroza S.pd, Ade Kasnita S.Pd, Imelia Delvi, Wiji Astuti, Vina Nurkholis, Adelia dan Nurfitriyani yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih untuk sahabat seperjuangan Oktarisa Dwi Pratiwi, Susilayanti, Ristiana Dwi Ramadhani, Riza Yunita, Lusi Eka Nanda dan Nurhidayani yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
14. Seluruh teman-teman angkatan 2015 teristimewa Akuntansi Lokal C, Akuntansi Perpajakan Lokal A,Team PKL di KPP Madya Pekanbaru dan seluruh keluarga besar KKN Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis yang tak mungkin disebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a, waktu yang kita lewati bersama, pengalaman, semoga persaudaraan kita akan terjalin selamanya.
15. Semoga Allah membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan serta mendapat ridho Allah SWT, semoga kita semua termasuk orang-orang yang di nantikan oleh Rasulullah di telaga Al-Kautsar . *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk bekarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 07 Oktober 2019

Penulis

**NURLAILA**  
**NIM. 11573200850**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL ..... ix

DAFTAR GAMBAR..... x

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 10

1.3 Tujuan Penelitian ..... 11

1.4 Manfaat Penelitian ..... 11

1.5 Sitematika Penulisan..... 12

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Agensi (*Agency Teori*) ..... 14

2.1.1 *Transfer Pricing* ..... 15

2.1.2 *Bonus Plan*(Mekanisme Bonus) ..... 24

2.1.3 Kepemilikan Asing ..... 26

2.1.4 *Exchange Rate* ..... 27

2.1.5 Kualitas Audit ..... 27

2.2 Pandangan Islam ..... 28

2.3 Penelitian Terdahulu ..... 29

2.4 Desain Penelitian ..... 34

2.5 Kerangka Pemikiran dan Rumusan Hipotesis34

2.5.1 Pengaruh *Bonus Plan* Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*..... 34

2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*..... 36



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

2.5.3	Pengaruh <i>Exchange Rate</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> .....	37
2.5.4	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan <i>Transfer Pricing</i> .....	38
	<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
3.1	Objek Penelitian.....	39
3.2	Jenis Penelitian .....	39
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan .....	39
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	41
3.5	Definisi dan Pengukuran Variabel .....	42
3.5.1	Variabel Dependen.....	42
3.5.2	Variabel Independen .....	43
3.6	Metode Analisis Data .....	46
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	46
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.2.1	Uji Normalitas .....	47
3.6.2.2	Uji Multikolinieritas .....	48
3.6.2.3	Uji Heterokedastisitas .....	48
3.6.2.4	Uji Autokorelasi.....	49
3.6.3	Regresi Data Panel .....	49
3.6.3.1	Model Regresi Data Panel .....	50
3.6.3.2	Pengujian Model .....	53
3.6.4	Analisi Regresi Data Panel .....	55
3.6.5	Uji Hipotesis .....	55
3.6.5.1	Uji T (Parsial) .....	56
3.6.5.2	Uji F (Simultan) .....	56
3.6.5.3	Uji Koefisien Determinasi .....	56
	<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	57
4.2	Hasil Analisis .....	57
4.2.1	Analisis Statistik Deskripif .....	57



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	60
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	60
4.2.2.2	Uji Multikolinieritas .....	61
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	61
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	63
4.2.3	Deskripsi Data Penelitian.....	64
4.2.3.1	Hasil Model Data Panel .....	64
4.2.3.2	Hasil Uji Spesifikasi Model.....	66
4.2.4	Analisis Data Panel .....	68
4.2.5	Pengujian Hipotesis .....	72
4.2.5.1	Uji secara Parsial (Uji T) .....	72
4.2.5.2	Uji secara Simultan (Uji F).....	74
4.2.5.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	75
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
4.3.1	Pengaruh <i>bonus plan</i> terhadap <i>transfer pricing</i> ..	76
4.3.2	Pengaruh kepemilikan asing terhadap <i>transfer pricing</i> .....	77
4.3.3	Pengaruh <i>exchange rate</i> terhadap <i>transfer pricing</i>	79
4.3.4	Pengaruh kualitas audit terhadap <i>transfer pricing</i> .	80
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
5.1	Kesimpulan .....	82
5.2	Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1	Pemilihan Sampel dengan <i>Purposive Sampling</i> .....	40
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan .....	41
Tabel 3.3	Variabel, Alat Ukur dan Skala Pengukuran .....	46
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	58
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	63
Tabel 4.6	Hasil Model <i>Common Effect</i> .....	64
Tabel 4.7	Hasil Model <i>Fixed Effect</i> .....	65
Tabel 4.8	Hasil Model <i>Random Effect</i> .....	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow.....	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Haussman.....	68
Tabel 4.11	Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect</i> .....	69
Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial (Ujit T) .....	72
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	75
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	76

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	34
--------------------------------------	----

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Globalisasi membuat perkembangan perekonomian di dunia menjadi sangat pesat dan membuat batasan-batasan negara menjadi hampir tidak ada. Globalisasi membawa perubahan yang sangat pesat pada setiap aspek kehidupan, termasuk perekonomian dunia yang ditandai dengan bertumbuhnya aktivitas bisnis berskala global yang berimbas pada batasan antar negara yang mulai berkurang bahkan menghilang. Hal memberi kebebasan bagi perusahaan dari penjuru dunia untuk memperluas atau mengembangkan aktivitas bisnisnya di berbagai negara yang dinilai memiliki potensi keuntungan yang lebih menjanjikan untuk aktivitas penjualan, pembelian bahan baku, pemberian jasa dan lain sebagainya yang terjadi antar divisi perusahaan dalam satu grup kepemilikan (Akbar, 2015 dalam Tiwa et al., 2017). Semakin berkembangnya teknologi dan derasnya arus globalisasi mendorong banyak perusahaan melebarkan sayap usahanya tidak hanya di satu negara saja. Banyak perusahaan yang melakukan pengembangan usaha nya lewat anak perusahaan maupun cabang perusahaan ke negara-negara lain (*multinational corporation*).

Perusahaan multinasional dalam ekspansinya cenderung mengoperasikan usahanya secara desentralisasi dan melaksanakan konsep *cost revenue profit* dan *corporate profit center concepts* yang dapat mengukur dan menilai kinerja dan motivasi setiap divisi/unit yang bersangkutan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut antara lain digunakan sistem harga

transfer atau transaksi *transfer pricing*. *Transfer pricing* multinasional berubungan dengan transaksi antar divisi dalam satu unit hukum (entitas) atau antar entitas dalam satu kesatuan ekonomi yang meliputi wilayah kedaulatan negara ([www.academia.edu](http://www.academia.edu)). Salah satu mekanisme yang digunakan perusahaan multinasional adalah dengan menerapkan *transfer pricing* atas sumber daya, jasa dan teknologi yang ditransfer antar perusahaan dalam skala multinasional. Dimana transaksi antar perusahaan tersebut sering kali dijadikan sarana bagi perusahaan untuk memaksimalkan laba melalui harga internal (Akbar, 2015).

*Transfer Pricing* didefinisikan sebagai suatu harga jual khusus yang dipakai dalam pertukaran antarindivisional untuk mencatat pendapatan divisi penjualan (*Selling division*) dan biaya divisi pembeli (*buying division*). Namun dalam prakteknya *transfer pricing* digunakan oleh perusahaan-perusahaan multinasional untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar melalui rekayasa harga yang ditransfer antardivisi. Kunci utama keberhasilan *transfer pricing* dari sisi pajak adalah adanya hubungan istimewa (Mangoting, 2000).

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan juga mempunyai aturan yang menangani masalah *transfer pricing*, yaitu Pasal 18. Aturan *transfer pricing* mencakup beberapa hal, yaitu: pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan utang dan modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam hal terjadi transaksi yang tidak *arm's length*. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang diatur dalam Pasal 18 ayat 4 yaitu hubungan istimewa antara Wajib Pajak Badan dapat terjadi karena kepemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 25% (dua puluh lima persen) atau lebih, atau antara beberapa badan yang 25% (dua puluh lima persen) atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Sedangkan menurut PSAK 7, pihak-pihak yang dianggap mempunyai hubungan istimewa bila satu pihak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. Apabila entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling terkait dengan entitas lainnya juga disebut dengan hubungan istimewa.

Fenomena praktik *transfer pricing* juga bisa menimbulkan permasalahan serta kerugian bagi sejumlah pihak. Salah satunya, yaitu Indonesia yang mengandalkan pajak dalam APBNnya. Direktur Eksekutif Center For Indonesian Taxation Yustinus Prastowo mengatakan, praktik *transfer pricing* lebih banyak dilakukan perusahaan multinasional dalam meminimalisir setoran pajak ke negara. Akibatnya, Indonesia berpotensi kehilangan penerimaan pajak hingga Rp100 triliun setiap tahunnya. (Okefinance.com, 2015).

Dari sisi pemerintah, *transfer pricing* berpotensi mengurangi penerimaan pajak negara, karena perusahaan multinational cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara yang memiliki tarif pajak lebih tinggi (*high tax countries*) ke negara yang menerapkan tarif pajak lebih rendah (*low tax countries*). Sedangkan dari sisi bisnis, perusahaan cenderung berupaya meminimalkan biaya-biaya (*cost efficiency*) termasuk didalamnya minimalisasi pembayaran pajak perusahaan (*corporate income tax*). Bagi perusahaan korporasi multinasional, perusahaan berskala global (*multinational corporation*), *transfer*



*pricing* dipercaya menjadi salah satu strategi yang efektif untuk memenangkan persaingan dalam memperebutkan sumber-sumber daya yang terbatas (Melmusi, 2017).

Permasalahan *transfer pricing* menjadi isu yang menarik dan mendapat perhatian otoritas perpajakan dari berbagai negara. Semakin banyak negara yang memperkenalkan peraturan *transfer pricing*, penelitian akhir-akhir ini menemukan bahwa lebih dari 80% perusahaan multinasional melihat *transfer pricing* sebagai suatu isu utama (Saifudin dan Luky, 2018).

Kasus yang berkaitan dengan *transfer pricing* beberapa waktu lalu telah dilakukan di beberapa perusahaan manufaktur di Indonesia seperti PT. Adaro, PT. Unilever, PT. Nestle serta contohnya kasus PT. Coca Cola Indonesia. PT CCI diduga mengakali pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak senilai Rp 49,24 miliar. Sekarang kasus ini sedang dalam tahap banding di Pengadilan Pajak. PT CCI mengajukan banding karena merasa sudah membayar pajak sesuai ketentuan. Kasus ini terjadi untuk tahun pajak 2002, 2003, 2004, dan 2006. Hasil penelusuran Direktorat Jenderal Pajak (DJP), Kementerian Keuangan menemukan, ada pembengkakan biaya yang besar pada tahun itu. Beban biaya yang besar menyebabkan penghasilan kena pajak berkurang, sehingga setoran pajaknya pun mengecil. Beban biaya itu antara lain untuk iklan dari rentang waktu tahun 2002-2006 dengan total sebesar Rp 566,84 miliar. Itu untuk iklan produk minuman jadi merek Coca-Cola. Akibatnya, ada penurunan penghasilan kena pajak. Menurut DJP, total penghasilan kena pajak CCI pada periode itu adalah Rp 603,48 miliar. Sedangkan perhitungan CCI, penghasilan kena pajak hanyalah Rp

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

492,59 miliar. Dengan selisih itu, DJP menghitung kekurangan pajak penghasilan (PPh) CCI Rp 49,24 miliar. Bagi DJP, beban biaya ini sangat mencurigakan dan mengarah pada praktik transfer pricing demi meminimalisir pajak. Transfer pricing merupakan transaksi barang dan jasa antara beberapa divisi pada suatu kelompok usaha dengan harga yang tidak wajar, sehingga beban pajak berkurang. Praktik ini bisa dideteksi jika ada kegiatan yang tak sesuai dengan bisnis perusahaan (Kompas.com, 2014).

Selain permasalahan di atas, kasus mengenai praktik *transfer pricing* terjadi pada PT. Toyota Motor Manufacturing yang terendus setelah Direktorat Jenderal Pajak secara simultan memeriksa surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) Toyota Motor Manufacturing pada 2005. Belakangan, pajak Toyota pada 2007 dan 2008 juga ikut diperiksa. Pemeriksaan dilakukan karena Toyota mengklaim kelebihan membayar pajak pada tahun-tahun itu, dan meminta negara mengembalikannya (restitusi). Dari pemeriksaan SPT Toyota pada tahun 2005, petugas pajak menemukan sejumlah kejanggalan. Pada 2004 misalnya, laba bruto Toyota anjlok lebih dari 30 persen, dari Rp 1,5 triliun (2003) menjadi Rp 950 miliar. Selain itu, rasio *gross margin* atau perimbangan antara laba kotor dengan tingkat penjualan juga menyusut. Dari sebelumnya 14,59 persen (2003) menjadi hanya 6,58 persen setahun kemudian. Pada pertengahan 2003, Astra menjual sebagian besar sahamnya di Toyota Astra Motor kepada Toyota Motor Corporation Jepang. Alasannya, Astra punya utang jatuh tempo yang tak bisa ditanggung lagi. Walhasil, Toyota Jepang kini menguasai 95 persen saham Toyota Astra Motor. Nama perusahaan berubah menjadi Toyota Motor



Manufacturing Indonesia (TMMIN). Untuk menjalankan fungsi distribusi di pasar domestik, Astra dan Toyota Motor Corporation Jepang kemudian mendirikan perusahaan agen tunggal pemegang merek dengan nama lama: Toyota Astra Motor (TAM). Pada perusahaan ini, Astra menjadi pemegang saham mayoritas dengan menguasai 51 persen saham. Sisanya milik Toyota Motor Corporation Jepang. Setelah restrukturisasi itulah, laba gabungan kedua perusahaan Toyota anjlok. Melorotnya keuntungan Toyota membuat setoran pajaknya pada pemerintah juga berkurang. Yang janggal, meski laba turun, omzet produksi dan penjualan mereka pada tahun itu justru naik 40 persen. Pemeriksa pajak menemukan jawabannya ketika memeriksa struktur harga penjualan dan biaya Toyota dengan lebih seksama. Toyota diduga ‘memainkan’ harga transaksi dengan pihak terafiliasi dan menambah beban biaya lewat pembayaran royalti secara tidak wajar (Investigasi.tempo.co, 2014).

Berdasarkan uraian isu diatas memperlihatkan bahwa *transfer pricing* merupakan salah satu skema yang sangat rawan untuk dijadikan jalan pintas dalam memperoleh laba. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan tindakan *transfer pricing*. Beberapa diantaranya yaitu *bonus plan*, kepemilikan asing, *exchange rate* dan kualitas audit.

Keputusan *transfer pricing* juga dipengaruhi oleh *bonus plan* (mekanisme bonus). *Bonus plan* biasanya digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja para karyawannya, sehingga laba yang dihasilkan setiap tahunnya semakin tinggi. Ada juga perusahaan yang menginginkan bonus besar dengan mengubah laba yang dilaporkan (Saifudin dan Luky, 2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemilikan saham oleh pihak asing adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar negeri baik individu maupun institusional. Pada saat kepemilikan saham pengendali asing lebih besar, pemegang saham pengendali asing memiliki kendali yang semakin besar dalam menentukan keputusan perusahaan yang menguntungkan dirinya termasuk kebijakan penentuan harga maupun jumlah transaksi *transfer pricing* (Suprianto dan Raisa, 2017). Hal ini dimungkinkan bahwa kepemilikan asing dapat mempengaruhi banyak sedikinya *transfer pricing* yang terjadi.

*Exchange rate* atau nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Mayantya, 2018). Arus kas perusahaan multinasional didenominasikan dalam beberapa mata uang dimana nilai setiap mata uang relatif kepada nilai dolar akan berbeda seiring dengan perbedaan waktu. *Exchange rate* yang berbeda-beda inilah yang nantinya akan mempengaruhi praktik *transfer pricing* pada perusahaan multinasional (Marfuah dan Andri, 2014).

Faktor lain yang mampu mempengaruhi perusahaan melakukan *transfer pricing* adalah kualitas audit. Kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi, dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan (Dewi dan Jati, 2014 dalam Khairunisa, 2017). Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP dipercaya mampu mendeteksi kesalahan secara lebih baik sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya, oleh



karena itu memungkinkan perusahaan memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh non KAP (Kahirunisa, 2017). Faktor kualitas audit dapat menjadi faktor yang mempengaruhi *transfer pricing* karena kualitas audit merupakan indikator utama yang digunakan dalam memilih auditor dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Rosa et al., (2017), Saifudin dan Luky (2018), dan Melmusi (2017) menyatakan bahwa *bonus plan* (mekanisme bonus) berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrasti (2016), Refgia (2017), Mayantya (2018), dan Sukma (2018) menemukan bahwa bahwa *bonus plan* (mekanisme bonus) tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Penelitian yang dilakukan Indrasti (2016) dan Refgia (2017) menunjukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi hak kendali yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali, maka kemungkinan untuk pemegang saham pengendali memerintahkan manajemen melakukan transaksi *transfer pricing*. Disisi lain penelitian yang dilakukan Suprianto dan Raisa (2017), Tiwa et al., (2016) dan Melmusi (2017) menunjukan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah dan Andri (2014) menemukan bahwa *exchange rate* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan sedangkan penelitian yang ditemukan oleh Andraeni (2017), Cahyadi dan Naniek (2018),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mayantya (2018), Ni'maturyiddah (2018) menunjukkan *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosa et al., (2016) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sementara penelitian yang dilakukan Noviasatika F et al.,(2015) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Suprianto dan Raisa (2017) dengan judul “ Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independensi, dimana pada peneliti ini peneliti mengikuti saran peneliti sebelumnya dengan menambah kualitas audit sebagai variabel independen. Alasan meneliti kualitas audit karena kualitas audit mencakup beberapa unsur yang ada dalam di dalam *good corporate governance*, yaitu keterbukaan, kejujuran dan akuntabilitas. Hal ini dapat memungkinkan kualitas audit dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Peneliti mengembangkan penelitian sebelumnya dengan mengganti variabel beban pajak menjadi *bonus plan* serta mengganti variabel ukuran perusahaan menjadi *exchange rate*. Alasan peneliti mengembangkan peneliti sebelumnya dengan alasan variabel tersebut secara konsisten menunjukkan pengaruh terhadap *transfer pricing*. .

Alasan pemilihan perusahaan sub sektor otomotif karena sektor otomotif merupakan sektor yang banyak di pilih dan diminati oleh perusahaan otomotif

dari tahun ke tahun, mengalami perkembangan yang baik. Banyaknya produsen otomotif -otomotif mancanegara yang berminat menanam modalnya di tanah air.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti kembali serta mengembangkan penelitian sebelumnya dan mengambil judul penelitian tentang **“PENGARUH *BONUS PLAN*, KEPEMILIKAN ASING, *EXCHANGE RATE* DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan kajian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *Transfer Pricing*, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *bonus plan* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?
3. Apakah *exchange rate* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah *bonus plan*, kepemilikan asing, *exchange rate*, dan kualitas audit berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *bonus plan* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
3. Untuk mengetahui apakah *exchange rate* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
4. Untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
5. Untuk mengetahui apakah *bonus plan*, kepemilikan asing, *exchange rate*, dan kualitas audit berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?

#### Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis menerapkan ilmu dan pengetahuan, dan menambah wawasan di bidang akuntansi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini juga berguna bagi akademisi diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melanjutkan penelitian serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya.

### Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi dalam tiga bab dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan/landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dikemukakan kemudian penelitian terdahulu, pandangan islam terhadap penelitian, hipotetis, variabel penelitian, konsep operasional variabel, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, analisis data dan pengujian data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

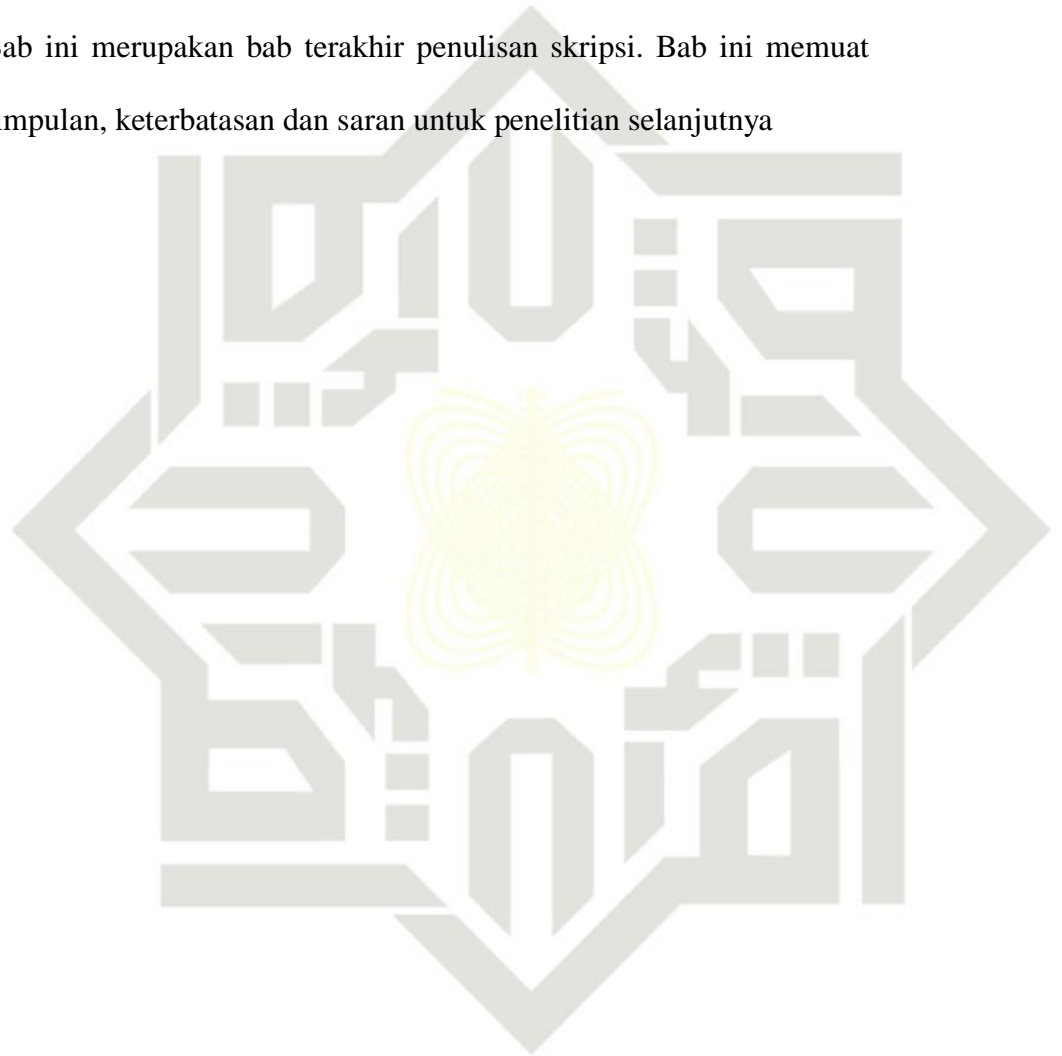
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Di dalam bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil terhadap hasil penelitian.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi. Bab ini memuat simpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan mengungkapkan hubungan antara dua pihak yaitu, pihak *agent*, dimana dalam hal ini adalah manajer perusahaan atau dewan direksi yang bertindak sebagai pembuat keputusan dalam menjalankan perusahaan dan pihak *principal*, yaitu pemilik perusahaan atau pemegang saham yang mengevaluasi informasi maupun mengelola jalannya perusahaan. Hubungan agensi ada ketika salah satu pihak (prinsipal) menyewa pihak lain (agen) untuk melaksanakan suatu jasa, prinsipal mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Laksmi, 2017). Hubungan keagenan muncul ketika terdapat kontrak antara satu pihak dengan pihak lainnya untuk melakukan jasa demi kepentingan prinsipal (Brundy, 2014:4).

Menurut Fahmi (2014:266) *agency theory* (teori keagenan) merupakan teori yang membahas konflik antara pihak manajemen dan komisaris yang mana pihak manajemen tersebut sebagai *agent* atau pelaksana dan komisaris adalah *principal*. Dimana mereka harus membangun suatu kontrak kerja yang menyangkut aturan-aturan yang harus disepakati oleh kedua pihak, terutama aturan yang menegaskan bahwa *agent* harus bekerja untuk memaksimalkan keuntungan kepada prinsipal. Menurut Scott (2015), hubungan keagenan ini mengakibatkan dua permasalahan yaitu:

- Dalam konteks *transfer pricing*, manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan investor dan kreditor lainnya. Selain itu, manajemen selaku agen diberikan wewenang untuk mengelola aktiva perusahaan sehingga mempunyai insentif melakukan *transfer pricing* dengan tujuan untuk menurunkan pajak yang harus dibayar.

Menurut Mangoting (2000) *transfer pricing* didefinisikan sebagai suatu harga jual khusus yang dipakai dalam pertukaran antar divisional untuk mencatat pendapatan divisi penjualan (*selling division*) dan biaya divisi pembeli (*buying division*). *Transfer pricing* sering juga disebut dengan *intracompany pricing*, *intercorporate pricing*, *interdivisional* atau *internal pricing* yang merupakan harga yang diperhitungkan untuk keperluan pengendalian manajemen atas transfer barang dan jasa antar anggota (grup perusahaan). Bila dicermati secara lebih lanjut, *transfer pricing* dapat menyimpang secara signifikan dari harga yang disepakati. Oleh karena itu *transfer pricing* juga sering dikaitkan dengan suatu rekayasa harga secara sistematis yang ditujukan untuk mengurangi laba yang nantinya akan mengurangi jumlah pajak atau bea dari suatu negara. Sedangkan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam lingkup perusahaan multinasional, *transfer pricing* digunakan untuk meminimalkan pajak dan bea yang mereka keluarkan diseluruh dunia.

Menurut Mangoting (2000) ada dua tujuan *transfer pricing* yang ingin dicapai oleh perusahaan multinasional yaitu:

a. *Performance Evaluation.*

Salah satu alat yang dipakai oleh banyak perusahaan dalam menilai kinerjanya adalah menghitung berapa tingkat ROI-nya atau *Return On Investment*. Terkadang tingkat ROI untuk satu divisi dengan divisi lainnya dalam satu perusahaan yang sama berbeda satu dengan yang lain. Misalnya divisi penjual menginginkan harga transfer yang tinggi yang akan meningkatkan *income*, yang secara otomatis akan meningkatkan ROI-nya, tetapi di sisi lain, divisi pembelian menuntut harga transfer yang rendah yang nantinya akan berakibat pada peningkatan *income*, yang berarti juga peningkatan dalam ROI. Hal semacam inilah yang terkadang membuat *transfer pricing* itu berada di posisi yang terjepit. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan seperti ini, induk perusahaan akan sangat berkepentingan dalam penentuan harga transfer.

b. *Optimal Determination of Taxes*

Tarif pajak antar satu negara dengan negara yang lain berbeda. Perbedaan ini disebabkan oleh lingkungan ekonomi, sosial, politik dan budaya yang berlaku dalam negara tersebut. Afrika misalnya, karena tingkat investasi rendah, tarif pajak yang berlaku di negara tersebut juga rendah. Tetapi apabila kita berbicara tentang Amerika, tidak mungkin tarif



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak yang berlaku di negara tersebut sama dengan di negara Afrika. Hal ini jelas, karena di negara maju seperti Amerika tingkat investasi sangat tinggi, yang dibuktikan dengan tingkat pertumbuhan badan usaha yang semakin meningkat. Atas dasar inilah tarif pajak yang ditetapkan di negara yang bersangkutan tinggi.

Beberapa metode *transfer pricing* yang sering digunakan oleh perusahaan konglomerasi dan divisionalisasi/departementasi yaitu:

a. Harga Transfer Dasar Biaya (*Cost-Based Transfer Pricing*)

Perusahaan yang menggunakan metode transfer atas dasar biaya menetapkan harga transfer atas biaya variabel dan tetap yang bisa dalam 3 pemelihan bentuk yaitu : biaya penuh (*full cost*), biaya penuh ditambah *mark-up* (*full cost plus markup*) dan gabungan antara biaya variabel dan tetap (*variable cost plus fixed fee*).

b. Harga Transfer atas Dasar Harga Pasar (*Market Basis Transfer Pricing*)

Apabila ada suatu pasar yang sempurna, metode *transfer pricing* atas dasar harga pasar inilah merupakan ukuran yang paling memadai karena sifatnya yang independen. Namun keterbatasan informasi pasar yang terkadang menjadi kendala dalam menggunakan *transfer pricing* yang berdasarkan harga pasar.

c. Harga Transfer Negosiasi (*Negotiated Transfer Prices*)

Dalam ketiadaan harga, beberapa perusahaan memperkenankan divisi-divisi dalam perusahaan yang berkepentingan dengan *transfer pricing* untuk menegosiasikan harga transfer yang diinginkan. Harga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transfer negoisasian mencerminkan prespektif kontrolabilitas yang inheren dalam pusat-pusat pertanggungjawaban karena setiap divisi yang berkepentingan tersebut pada akhirnya yang akan bertanggung jawab atas harga transfer yang dinegosiasikan.

Adanya hubungan istimewa merupakan faktor penyebab utama timbulnya praktek *transfer pricing*. Hubungan istimewa adalah hubungan kepemilikan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain dan hubungan ini terjadi karena adanya keterkaitan, pertalian atau ketergantungan satu pihak dengan pihak yang lain yang tidak terdapat pada hubungan biasa, faktor kepemilikan atau penyertaan, adanya penguasaan melalui manajemen atau penggunaan teknologi, adanya hubungan darah atau karena perkawinan merupakan faktor penyebab utama timbulnya hubungan istimewa. Oleh karena itu faktor hubungan istimewa akan menjadi penting dalam menentukan besarnya penghasilan dan/atau biaya yang akan dibebankan untuk menghitung penghasilan kena pajak.

Menurut Fidel (2010:130) secara universal transaksi antar Wajib Pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dikenal dengan istilah *transfer pricing*. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya pengalihan penghasilan atau dasar pengenaan pajak dan /atau biaya dari satu Wajib Pajak ke Wajib Pajak Lainnya, yang dapat di rekayasa untuk menekan keseluruhan jumlah pajak terutang atas Wajib Pajak-Wajib Pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut.

Terdapat dua kategori mengenai ketentuan yang termasuk dalam pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu ketentuan hubungan istimewa menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 7) serta ketentuan



hubungan istimewa menurut Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008.

Pengertian hubungan istimewa sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 7) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi adalah sebagai berikut: (a) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara(*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies* dan *fellow subsidiaries*) ; (b) perusahaan asosiasi ; (c) perorangan yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor); (d) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut ; (e) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (c) atau; (d) setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Pengertian hubungan istimewa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan juga mempunyai aturan yang menangani masalah *transfer pricing*, yaitu Pasal 18. Aturan *transfer pricing* mencakup beberapa hal, yaitu: pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan utang dan modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam hal terjadi transaksi yang tidak *arm's length*. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang diatur dalam Pasal 18 ayat 4 yaitu hubungan istimewa antara Wajib Pajak Badan dapat terjadi karena kepemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% (dua puluh lima persen) atau lebih, atau antara beberapa badan yang 25% (dua puluh lima persen) atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan.

Dikutip dari (News.ddtc.co.id, 2018) aturan lebih lanjut dari detail tentang *transfer pricing* dalam PMK Nomor 213/PMK.03/2016 tentang Jenis Dokumen dan/atau Informasi Tambahan yang Wajib Disimpan oleh Wajib Pajak yang Melakukan Transaksi dengan Para Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Tata Cara Pengelolaannya. Peraturan Dirjen Pajak Nomor 32 Tahun 2010 yang diubah dengan Peraturan Dirjen Pajak Nomor 32 Tahun 2011. Didalam aturan ini disebutkan pengertian *arm's length principle*, yaitu harga atau laba atas transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa ditentukan oleh kekuatan pasar, sehingga transaksi tersebut mencerminkan harga pasar yang wajar. Peraturan Dirjen Pajak juga diatur dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*arm's length principle* dilakukan dengan langkah-langkah: (a) melakukan analisis kesebandingan dan menentukan pembandingan; (b) menentukan metode penentuan harga transfer yang tepat; (c) menetapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha berdasarkan hasil analisis kesebandingan dan metode penentuan harga transfer yang tepat ke dalam transaksi yang dilakukan antara wajib pajak dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa; dan (d) mendokumentasikan setiap langkah dalam menentukan harga wajar atau laba wajar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Menurut Mangoting (2000) kekurangan wajar dari adanya praktek *transfer pricing* sebagaimana tersebut di atas dapat terjadi pada:

- a. Harga penjualan
- b. Harga pembelian
- c. Alokasi biaya administrasi dan umum (*overhead cost*)
- d. Pembebanan bunga atas pemberian pinjaman oleh pemegang saham (*shareholder loan*)
- e. Pembiayaan komisi, lisensi, *franchise*, sewa, royalti, imbalan atas jasa manajemen, imbalan atas jasa teknik, dan imbalan atas jasa lainnya
- f. Pembelian harta perusahaan oleh pemegang saham (pemilik) atau pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang lebih rendah dari harga pasar
- g. Penjualan kepada pihak luar negeri melalui pihak ketiga yang kurang/tidak mempunyai substansi usaha (*misalnya dummy company, letter box company* atau *re invoicing*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Dirjen Pajak Nomor 43 Tahun 2010 yang diubah dengan Peraturan Dirjen Pajak Nomor 32 Tahun 2011 menyebutkan metode yang dapat digunakan untuk menentukan harga transfer yang wajar yang dilakukan oleh perusahaan multinasional yang melakukan *transfer pricing*, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Perbandingan Harga (*Comparable Uncontrolled Price/ CPU*)

Metode membandingkan harga transaksi dari pihak yang ada hubungan istimewa tersebut dengan harga transaksi barang sejenis dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa (pembanding independen), baik itu internal CUP maupun eksternal CUP. Metode ini sebenarnya merupakan metode yang paling akurat, tetapi yang sering menjadi permasalahannya adalah mencari barang yang benar-benar sejenis.

b. Metode Harga Penjualan Kembali (*Resale Price Method/RPM*)

Metode ini digunakan dalam hal wajib pajak bergerak dalam bidang perdagangan, dimana produk yang telah dibeli dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijual kembali (*resale*) kepada pihak lain (yang tidak mempunyai hubungan istimewa). Harga yang terjadi pada penjualan kembali tersebut dikurangi dengan laba kotor (*mark up*) wajar sehingga diperoleh harga beli wajar dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Metode Biaya-Plus (*Cost Plus Method*)

Metode ini dilakukan dengan menambahkan tingkat laba kotor wajar yang diperoleh perusahaan yang sama dari transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa atau tingkat laba kotor wajar yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh perusahaan lain dari transaksi sebanding dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Umumnya dilakukan oleh perusahaan publikasi.

#### d. Metode Pembagian Laba(*Profit Slip Method/PSM*)

Metode ini dilakukan dengan mengidentifikasi laba gabungan atas transaksi pihak afiliasi yang dibagi oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dengan menggunakan dasar yang tepat diterima secara ekonomi yang memberikan perkiraan pembagian laba yang layak akan terjadi dan akan tercermin dari kesepakatan antar pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan menggunakan metode kontribusi(*contribution profit split method*)

#### e. Metode Laba Bersih Transaksional (*Transaksional Net Margin Method/TNMM*)

Metode ini dilakukan dengan membandingkan persentase laba bersih operasi terhadap biaya, terhadap penjualan, terhadap aktiva, atau terhadap dasar lainnya atas transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persentase laba bersih operasi yang diperoleh atas transaksi sebanding dengan pihak lain tidak mempunyai hubungan istimewa atau persentase laba bersih operasi yang diperoleh atas transaksi sebanding dengan yang dilakukan oleh pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.





### 2.1.2 *Bonus Plan* (Mekanisme Bonus)

Mengingat bahwa mekanisme bonus berdasarkan pada besarnya laba merupakan cara paling populer dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer, maka adalah logis bila direksi yang remunerasinya didasarkan pada tingkat laba akan memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus dan remunerasinya. Mekanisme bonus merupakan salah satu strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi yang tujuannya adalah untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajemen dengan melihat laba perusahaan secara keseluruhan (Mispiyanti, 2015). Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer. Maka, karena berdasarkan tingkat laba direksi atau manajer dapat memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus (Refgia, 2017).

Ada dua jenis dasar rencana kompensasi untuk memberikan reward pada kinerja manajer yang diukur oleh angka-angka akuntansi, yaitu rencana bonus dan rencana kinerja. Pemisahan kinerja merupakan faktor yang memotivasi rencana kompensasi berbasis laba akuntansi. Perencanaan bonus memberikan insentif pada manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Indeks kinerja dalam kalkulasi bonus harus dikorelasi dengan efek tindakan manajer terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar korelasi antara laba dan efek tindakan manajer tertentu terhadap nilai perusahaan, semakin cenderung rencana bonus berbasis laba digunakan untuk memberikan reward pada manajer (Gayatrie, 2014:204 dalam Andraeni, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Satehlanic ni persy o Susan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.1.3 Kepemilikan Asing

Struktur kepemilikan perusahaan timbul akibat adanya perbandingan jumlah pemilik saham dan dalam perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dimiliki oleh seseorang secara individu, masyarakat luas, pemerintah, pihak asing, maupun orang dalam perusahaan tersebut (Tiwa et al, 2017 ).

Menurut Fatharani 2012 dalam Tiwa et al., 2017 struktur kepemilikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

#### a. Kepemilikan Terkonsentrasi

Kepemilikan terkonsentrasi merupakan kepemilikan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh sebagian kecil individu atau kelompok sehingga pemegang saham tersebut menjadi pemegang saham dominan dibandingkan dengan yang lainnya

#### b. Kepemilikan Menyebar

Kepemilikan menyebar adalah kepemilikan saham yang tersebar merata ke publik dan tidak ada yang memiliki saham dengan jumlah yang sangat besar

Pemegang saham pengendali dalam perusahaan yang struktur kepemilikannya terkonsentrasi akan lebih mementingkan kesejahteraannya dengan membuat keputusan-keputusan yang dapat mendukung kepentingan para pemegang saham pengendali.

Dalam struktur kepemilikan terdapat beberapa bentuk kepemilikan, salah satunya kepemilikan asing. Kepemilikan asing muncul karena adanya penanaman modal asing yang menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 pasal 1 ayat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(6) tentang Penanaman Modal diartikan sebagai kegiatan penanaman modal untuk melakukan usaha di wilayahh Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan pihak penanam modal dalam negeri. Karena *transfer pricing* merupakan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak asing maka pemegang saham asing yang memiliki kendali dalam perusahaan memiliki pengaruh pada keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

#### 2.1.4 Exchange Rate

Nilai tukar / *exchange rate* (atau dikenal sebagai kurs) adalah nilai tukar atas mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dimasa mendatang, antara dua mata uang yang berbeda (Cahyadi dan Naniek, 2018). Arus kas perusahaan multinasional didenominasikan dalam beberapa mata uang dimana nilai setiap mata uang relatif kepadanilai dolar akan berbeda seiring dengan perbedaan waktu.

*Exchange rate* yang berbedabeda inilah yang nantinya akan mempengaruhipraktik *transfer pricing* pada perusahaan multinasional (Marfuah dan Andri, 2014).

Sebagai contoh, sebagian besar perusahaan multinasional meminta pertukaran satu valuta dengan valuta yang lain untuk melakukan pembayaran, karena nilai tukar valuta yang terus-menerus berfluktuasi, jumlah kas yang dibutuhkan untuk melakukan pembayaran juga tidak pasti. Konsekuensinya adalah jumlah unit valuta negara asal yang dibutuhkan untuk membayar bahan baku dari luar negeri bisa berubah-ubah walaupun pemasoknya tidak merubah harga (Marfuah dan Andri, 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### 2.1.5 Kualitas Audit

Menurut Damayanti & Susanto dalam Mayantya (2018) kualitas audit adalah segala kemungkinan yang dapat terjadi saat auditor mengaudit laporan keuangan klien dan menemukan pelanggaran atau kesalahan yang terjadi dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan. *Kualitas audit* mencakup beberapa unsur yang ada dalam *good corporate governance*, yaitu keterbukaan, kejujuran dan akuntabilitas.

Prinsip-prinsip dalam *good corporate governance* menurut Azheri (2012:190) adalah:

1. *Fairness* (keadilan)
2. *Transfaransy*(transparansi)
3. *Accountability*(dapat dipertanggung-jawabkan)
4. *Responsibility* (responsibilitas)

Kualitas audit dengan transparansi menjadi salah satu elemen yang berhubungan. Transparansi terhadap investor dapat dicapai dengan melaporkan hal-hal terkait perpajakan pada pasar modal dan rapat umum pemegang saham. Peningkatan transparansi terhadap pemegang saham dalam hal pajak semakin dituntut oleh otoritas publik (Annisa dan Lulus, 2012). Maka dari itu transparansi laporan keuangan sangat penting untuk mengungkapkan segala kegiatan perusahaan.

Pemakai laporan keuangan sering mengaitkan kualitas audit dengan reputasi auditor. Selama ini, penelitian yang mengenai tentang kualitas auditor banyak dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan reputasi



KAP. Kantor Akuntan Publik yang dinilai terintegrasi dan terpercaya adalah *The Big Ten*, diantaranya, *PriceWaterhouseCooper –PWC* KAP Haryanto Sahari, *Deloitte Touche Tohmatsu* KAP Osman Bing Satrio, KMPG KAP Sidharta, Sidharta Widjaja, *Ernest & Young – E&Y* KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja, RSM AAJ *McGladrey & Pullen*, *Grant Thornton*, *CBIZ Mayer Hoffman McCann*, *BDO USA*, *Crowe Horwath* dan *BKD* (Noviastika et al., 2016).

Hal tersebut mendorong pemegang saham atau perusahaan mempekerjakan atau menggunakan jasa auditor yang lebih terpercaya atau berkualitas. Perusahaan menggunakan jasa auditor yang berkualitas dapat menjamin informasi laporan keuangan yang dilaporkan, sehingga pengguna laporan keuangan atau investor akan lebih percaya atas informasi tersebut (Saputro, 2016).

## 2.2 Pandangan Islam

Pembayaran pajak di Indonesia adalah untuk membiayai pembangunan dalam sektor pertahanan keamanan, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan pegawai dan lain-lain. Dengan adanya kesadaran masyarakat membayar pajak dengan motivasi iman dan keyakinan sebagai ibadah maka pendapatan Negara akan meningkat sehingga biaya pembangunan akan meningkat pula. Apabila pemerintah telah melaksanakan kewajibannya yaitu melindungi hak-hak warga Negara maka mereka wajib pula melaksanakan kewajibannya yaitu patuh dan membantu pemerintah. Seperti yang tertera dalam QS. An-Nisa' ayat 59 yang berbunyi:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿١٥٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.'

Islam mengajarkan agar setiap orang berbuat baik sesuai dengan ajaran Allah dan Rasulnya dan mentaati ulil amri. Dalam islam diyakini bahwa setiap manusia didampingi oleh dua malaikat (Raqib dan Atid) yang memcatat segala perbuatan manusia dan akan dipertanggungjawabkan oleh setiap manusia dan akan dipertanggungjawabkan oleh setiap manusia di hadapan Allah. Oleh sebab itu, sebaiknya kita menjaga setiap tindakan dan perilaku agar terhindar dari azab Allah

### 2.3 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Dicky Suprianto dan Raisa Pratiwi (2017)	Pengaruh beban pajak, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (bei) periode 2013 – 2016	Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa beban pajak berpengaruh positif terhadap transfer pricing, kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap transfer pricing serta ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap transfer pricing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Dwi Noviasatika F., Yuniadi Mayowan dan Suhartini Karjo(2015)	Pengaruh Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> Dan <i>Good Corporate Governance (Gcg)</i> Terhadap Indikasi Melakukan <i>Transfer Pricing</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Yang Berkaitan Dengan Perusahaan Asing)	Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa pajak dan <i>tunneling incentive</i> berpengaruh signifikan terhadap indikasi melakukan <i>transfer pricing</i> . Sementara <i>good corporate governance</i> tidak signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> .
Evan Maxentia Tiwa David P.E., Saerang Victorina Z. ,dan Tirayoh(2016)	Pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap penerapan <i>Transfer pricing</i> pada perusahaan manufaktur Yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	Hasil penelitian ini menemukan bahwa pajak berpengaruh positif Secara signifikan terhadap penerapan <i>transfer pricing</i> , sedangkan variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh Positif secara tidak signifikan terhadap penerapan <i>transfer pricing</i>
Anita Wahyu Indrasti(2016)	Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, <i>Bonus Plan</i> dan <i>Debt Covenant</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)	Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pajak berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> . Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap <i>transfer pricing</i> . Bonus plan tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> . Debt covenant tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i>
Zerni Melmusi (2017)	Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer <i>Pricing</i> Pada Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan Pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Transfer Pricing</i> .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
	Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016	Mekanisme Bonus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Kepemilikan Asing secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Transfer Pricing</i> .
Thesa Refgia(2017)	Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i> (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang <i>Listing</i> Di Bei Tahun 2011-2014)	Hasil penelitian ini menunjukkan pajak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> . Mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> . Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> . Kepemilikan asing berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> . Dan <i>tunneling incentive</i> berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
Abdul Haris Muhammadi , Zahir Ahmed dan Ahsan Habib(2016)	Multinational transfer pricing of intangible assets: Indonesian tax auditors' perspectives	Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor pajak Indonesia menghadapi sejumlah kesulitan selama audit kasus penetapan harga transfer yang berasal dari properti tidak berwujud, termasuk kurangnya transparansi di pembukuan pembayar pajak; kerja sama pembayar pajak terbatas dalam menyediakan data dan dokumen; peraturan harga transfer;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		dan masalah yang berkaitan dengan organisasi dan sumber daya manusia.
Alfa Rahmiati dan Resti Sandi, (2016)	Exploring The Arm's Length Transfer Pricing Strategy for Taxation Purpose: An Ethnographic Study in a Manufacturing Enterprise	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pajak bisa dikurangi dengan menggunakan Metode Biaya Plus, tetapi praktis dalam pengimpilkasian metode ini membutuhkan analisis yang lebih mendalam dan sangat andal & komparatif data sehingga perusahaan harus menghabiskan banyak biaya dan waktu untuk memprosesnya
Kenneth J. Klassen, Petro Lisowsky Dan Devan Mescall(2017)	Transfer Pricing: Strategies, Practices, and Tax Minimization	Penelitian ini menemukan bahwa beberapa perusahaan menetapkan strategi penetapan harga transfer mereka untuk meminimalkan pembayaran pajak, tetapi lebih banyak perusahaan fokus pada kepatuhan pajak.
Sanintya Mayantya(2018)	Pengaruh <i>Tax Minimization</i> , Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, <i>Exchange Rate</i> , Dan Kualitas Audit Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa variabel <i>tax minimization</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> . Variabel mekanisme bonus, kepemilikan asing, dan <i>exchange rate</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		<i>transfer pricing</i> . Penelitian ini menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan <i>transfer pricing</i> .
Marfuah dan Andri Puren Noor Azizah (2014)	Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan. Accounting Department, Faculty Economics	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan transfer pricing perusahaan. pengaruh positif tunneling incentive terhadap transfer pricing. pengaruh exchange rate terhadap transfer pricing menunjukkan arah positif tetapi tidak signifikan.
Syarah Sefty Andraeni (2017)	Pengaruh Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>exchange rate</i> dan <i>tunneling incentive</i> berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>transfer pricing</i> namun mekanisme bonus menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>transfer pricing</i>
Anisa Sheirina Cahyadi dan Naniek Noviani. 2018	Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel pajak, profitabilitas, dan <i>leverage</i> berpengaruh positif pada keputusan perusahaan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta mil

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

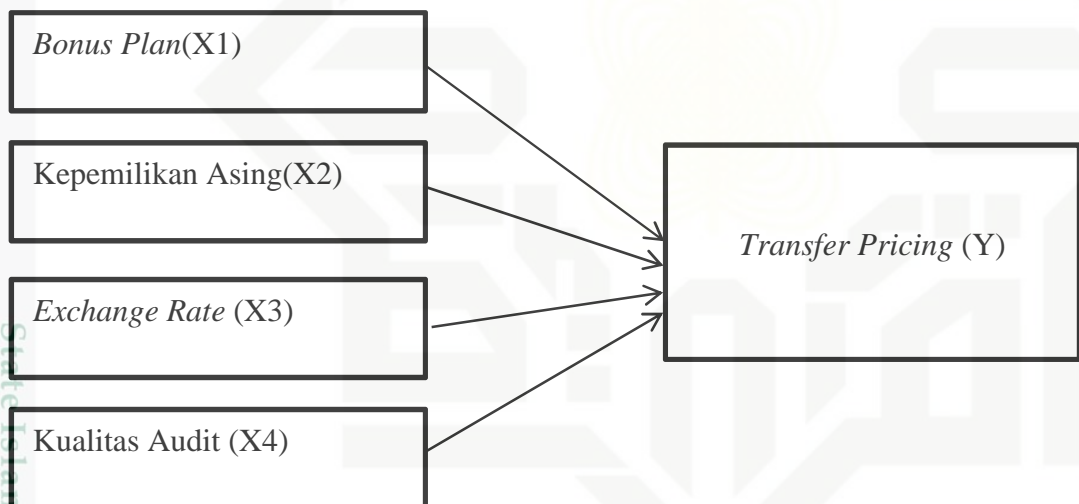
Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		melakukan transfer pricing. Sedangkan variabel <i>exchange rate</i> tidak berpengaruh pada keputusan perusahaan dalam melakukan transfer pricing

Sumber : Data diolah dari berbagai sumber

## 2.4 Desain Penelitian

Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka penulis menguraikan rerangka penelitian dan pengembangan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**



## 2.5 Kerangka Pemikiran dan Rumusan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh *Bonus Plan* terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer Pricing*

Mekanisme bonus adalah kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer (Refgia, 2017).

Dalam teori akuntansi positif terdapat *bonus plan hypothesis* dimana manajer perusahaan pada dasarnya menginginkan bonus yang besar dari perusahaan, salah satu caranya dengan mengubah laba yang dilaporkan. Untuk memaksimalkan laba periode kini, maka manajer harus menyesuaikan dengan prosedur akuntansi yang diterapkan apabila ada rencana pemberian bonus oleh pemilik. Jika bonus yang diterima oleh manajer didasarkan atas pencapaian laba perusahaan secara keseluruhan maka logis bila manajer melaporkan laba bersih yang tinggi. Apabila komite pengawas tidak menyesuaikan dengan metode yang dipilih, maka manajer leluasa memilih metode akuntansi yang memaksimalkan laba yang dilaporkan dengan melakukan praktek *transfer pricing* (Mayantya, 2018).

Semakin tinggi laba perusahaan yang ingin dicapai untuk memaksimalkan bonus maka semakin tinggi pula praktek *transfer pricing* yang dilakukan untuk mendapatkan laba yang besar (Hartati et al., 2015 dalam Mayantya, 2018). Hal ini didukung dalam penelitian Melmusi (2017) mekanisme bonus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Refgia(2017), Mayantya (2018), Rosa et al.,(2017) dan Indrasti(2016) menemukan bahwa *bonus plan* (mekanisme bonus) tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis pertama yang dapat diajukan:

***H1: Bonus Plan berpengaruh terhadap Transfer Pricing***

### **2.5.2 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap keputusan perusahaan melakukan Transfer Pricing**

Kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh perorangan atau institusional asing. Di perusahaan-perusahaan Asia terutama di Indonesia menggunakan menggunakan struktur kepemilikan yang terkonsentrasi. Struktur kepemilikan terkonsentrasi cenderung menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham pengendali dan manajemen dengan pemegang saham non pengendali.

Dalam penelitian Refgia(2017) Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Begitu juga dengan penelitian Indrasti(2016) kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *transfer pricing* . Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kepemilikan asing pada perusahaan maka semakin besar pengaruh pemegang saham asing dalam menentukan berbagai keputusan dalam perusahaan termasuk dalam kebijakan penentuan harga. Dimana kebijakan tersebut dapat menguntungkan pemegang saham asing. Pemegang saham asing dapat melakukan penjualan atau pembelian dengan harga yang tidak wajar kepada perusahaan pribadinya sehingga dapat menguntungkan untuk dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan hipotesis kedua yang dapat dirumuskan yaitu:

***H2:Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap Transfer Pricing***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.5.3 Pengaruh *Exchange Rate* terhadap keputusan Perusahaan melakukan Transfer Pricing

*Exchange rate* atau nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Mayantya, 2018).

Exchange rate memiliki dua efek akuntansi, yaitu untuk memasukkan transaksi mata uang asing dan pengungkapan keuntungan dan/atau kerugian yang dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Akibatnya, perusahaan multinasional mungkin mencoba untuk mengurangi risiko nilai tukar (*exchange rate*) mata uang asing dengan memindahkan dana ke mata uang yang kuat melalui *transfer pricing* untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Teori agensi menunjukkan bahwa adanya faktor motivasi, individu memilih salah satu cara yaitu dengan *transfer pricing* untuk memaksimalkan manfaat nilai tukar keseluruhan (atau meminimalkan kerugian nilai tukar keseluruhan) terhadap perusahaan (Mayantya, 2018). Sehingga semakin tinggi keinginan untuk memaksimalkan manfaat nilai tukar rupiah maka semakin besar praktik *transfer pricing*.

Hal ini didukung dalam penelitian Andraeni (2017) dan Marfuah dan Andri (2014) menunjukkan *exchange rate* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini tidak didukung oleh penelitian Mayantya (2018), Ni'maturyiddah (2018), Cahyadi dan Naniek (2018) menunjukkan *exchange rate* tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap terhadap *transfer pricing*. Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

**H3: *Exchange Rate* berpengaruh terhadap *Transfer Pricing***

#### **2.5.4 Pengaruh Kualitas Audit terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer Pricing***

Menurut Mayantya (2018) salah satu komponen dari *Good Corporate Governance* (GCG) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Berdasarkan penelitian Rosa et al., (2016) dan Mayantya (2018) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Semakin berkualitas audit suatu perusahaan, maka perusahaan cenderung akan semakin transparansi dalam melaporkan hal mengenai pajak sehingga praktik *transfer pricing* dalam perusahaan akan semakin kecil. Sementara penelitian yang dilakukan Noviasitika F et al., (2015) kualitas audit tidak signifikan terhadap *transfer pricing*. Hal ini menandakan indikasi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ketika perusahaan melakukan pengungkapan kualitas audit terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan uraian penelitian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H4: Kualitas Audit berpengaruh terhadap *Transfer Pricing***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38). Objek dari penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang listing di Bursa Efek Indoneisa periode 2013-2018.

#### 3.2. Jenis Penelitian

Desain riset menyediakan rencana dan struktur yang membuat peneliti mampu menjawab pertanyaan riset secara valid, objektif, akurat, dan seekonomis mungkin (Chandrarin, 2017:95). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berdasarkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Penyampelan

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrarin, 2017:125). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*anual report*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi (Chandrarini, 2017:125). Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Pemilihan perusahaan sub sektor otomotif sebagai sampel penelitian ini karena perusahaan sub sektor otomotif lebih rentan terhadap praktek *transfer pricing*. Metode pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara konsisten dan lengkap dari tahun 2013-2018.
- c. Perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan 20% atau lebih. Hal ini sesuai dengan PSAK No. 15 yang menyatakan bahwa pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih.

**Tabel 3.1**  
**Pemilihan Sampel dengan Purposive Sampling**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018	12
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara konsisten dan lengkap dari tahun 2013-2018.	(2)
3.	Perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% atau lebih.	(5)
4.	<b>Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel</b>	<b>5</b>

Sumber: Hasil Olahan Penulis 2019

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan sub sektor otomotif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 berjumlah 12 perusahaan. Dari 12 perusahaan tersebut terdapat 2 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara lengkap, juga terdapat 4 perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% atau lebih. Dari proses pemilihan sampel, dari 12 populasi yang tersedia, diperoleh 5 populasi perusahaan yang diteliti selama enam periode, sehingga sampel yang dapat digunakan sebanyak 30 sampel. Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Astra International Tbk	ASII
2	Indo Kordsa Tbk	BRAM
3	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
4	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
5	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS

**Sumber : Hasil Olahan Penulis 2019**

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Untuk keperluan penelitian ini jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) masing-masing perusahaan sub-sektor otomotif periode tahun 2013-2018, serta data perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halal Cipta Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi operasional variabel yang terdiri dari variabel, alat ukur dan skala pengukuran. Berikut adalah tabel definisi operasional variabel. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol X dan variabel dependen atau variabel terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan simbol Y.

#### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel dependen dikenal dengan juga sebagai variabel standar atau patokan (*criterion variable*) atau disebut juga dengan istilah variabel terikat (Chandrarini, 2017:83). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:

##### a. *Transfer Pricing* (Y)

*Transfer Pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi financial dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memaksimalkan laba (Refgia, 2017).

*Transfer pricing* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan proksi rasio nilai transaksi pihak berelasi (*Related Party Transaction*). Transaksi kepada pihak berelasi adalah salah satu cara perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Perusahaan anak menjual produk kepada induk perusahaan tanpa adanya keuntungan atau harga jual sama dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga pokok penjualan, sehingga perusahaan bisa rugi dan secara otomatis perusahaan anak tersebut tidak dikenakan pajak (Melmusi, 2016). Variabel ini diukur dengan rumus berikut:

$$RPT = \frac{T \quad P \quad P \quad I}{T \quad P}$$

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diguna berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dikenal juga sebagai variabel pemrediksi (*predictor variabel*), atau disebut juga dengan istilah variabel bebas (Chandrarini, 2017:83). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. *Bonus Plan (X1)*

Mekanisme bonus adalah pemberian imbalan diluar gaji kepada direksi perusahaan atas hasil kerja yang dilakukan dengan melihat prestasi kerja direksi itu sendiri. Prestasi kerja yang dilakukan dapat dinilai dan diukur berdasarkan suatu penilaian yang telah ditentukan perusahaan secara objektif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah mekanisme bonus. Dimana variabel mekanisme bonus diproksikan dengan indeks trend laba bersih (ITRENDLB). Pengukuran variabel ini menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut (Andraeni, 2017):

$$ITRENDLB = \frac{L \quad B \quad t}{L \quad B \quad t} \times 1 \quad \%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Kepemilikan Asing (X2)**

Kepemilikan saham oleh pihak asing adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak-pihak dari luar negeri baik individu maupun institusional (Refgia,2017). Kepemilikan asing diukur menggunakan proksi persentase kepemilikan asing sebesar 20% atau lebih. Kriteria struktur kepemilikan terkonsentrasi didasarkan pada UU Pasar Modal No. IX.H. 1, yang menjelaskan pemegang saham pengendali adalah pihak yang memiliki saham atau efek yang bersifat ekuitas sebesar 20% atau lebih. PSAK No. 15 (Revisi 2013) juga menyatakan tentang pengaruh signifikan yang dimiliki oleh pemegang saham dengan persentase 20% atau lebih (Melmusi,2017). Struktur kepemilikan asing dapat diukur sesuai dengan proposi saham biasa yang dimiliki oleh asing, dapat dirumuskan dengan cara (Kusumasari, Sri dan Edi , 2017):

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{J_u \quad K_i \quad S_i \quad A}{T \quad S_i \quad B} \times 1 \quad \%$$

**c. Exchange Rate (X3)**

Exchange rate atau nilai tukar mata uang atau yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Mayantya, 2018).

Exchange rate dalam penelitian Marfuah & Andri (2014) diukur dengan menggunakan skala rasio. Skala rasio yang digunakan adalah laba rugi selisih kurs dibagi dengan laba rugi sebelum pajak.

$$\text{Exchange Rate} = \frac{L_i \quad R \quad S_i \quad K}{L \quad R \quad S_i \quad P} \times 100\%$$

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Kualitas Audit (X4)**

*Pengukuran* kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan reputasi auditor. Pemakai laporan keuangan sering mengaitkan kualitas audit dengan reputasi auditor. Selama ini, penelitian yang mengenai tentang kualitas auditor banyak dikaitkan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan reputasi KAP (Noviastika F et al., 2016).

Kantor Akuntan Publik yang dinilai terintegrasi dan terpercaya adalah *The Big Ten*, diantaranya, Price Waterhouse Cooper –PWC KAP Haryanto Sahari, *Deloitte Touche Tohmatsu* KAP Osman Bing Satrio, KMPG KAP Sidharta, Sidharta Widjaja, *Ernest & Young – E&Y* KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja, RSM AAJ *McGladrey & Pullen*, *Grant Thornton*, *CBIZ Mayer Hoffman McCann*, BDO USA, *Crowe Horwath* dan BKD (Noviastika F et al., 2016).

Kualitas audit di ukur dengan menggunakan variabel *dummy*. *Good corporate governance* diprosikan dengan laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *the big ten* diberi nilai 1 (satu) dan apabila laporan keuangan tidak diaudit oleh KAP *the big ten* diberi nilai 0 (nol) (Rosa, Rita dan Kharis, 2016).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**  
**Variabel, Alat Ukur dan Skala Pengukuran**

No	Variabel	Alat Ukur	Skala
1.	<i>Transfer Pricing</i> (y)	$RPT = \frac{T \quad P \quad P \quad h \quad a \quad I}{T \quad P}$	Rasio
2.	<i>Bonus Plan</i> (X1)	$ITRENDLB = \frac{L \quad B \quad t_i \quad t}{L \quad B \quad t_i \quad t-1} \times 100\%$	Rasio
3.	Kepemilikan Asing (X2)	$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{JumlahKepemilikan SahamAsing}}{\text{TotalSahamBeredar}} \times 100$	Rasio
4.	<i>Exchange Rate</i> (X3)	$\text{Exchange Rate} = \frac{L \quad R \quad S \quad K}{L \quad R \quad S \quad P} \times 100\%$	Rasio
5.	Kualitas Audit (X4)	Menggunakan variabel <i>dummy</i> . Nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>the big ten</i> dan Nilai 0 untuk perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP <i>the big ten</i>	Nominal

**Sumber : Data Olahan Penulis 2019**

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan *software E-Views ver 6*. Alasan penggunaan alat analisis regresi data panel adalah karena data pada penelitian ini merupakan gabungan data *cross section* dan data *time series*. Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji statistik diantaranya:





### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Data yang diteliti dalam analisis statistik deskriptif adalah *transfer pricing*, *bonus plan*, kepemilikan asing, *exchange rate* dan kualitas audit.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dengan pemakaian metode Ordinary Least Squared (OLS), untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang lebih tepat, maka diperlukan pendekteksian apakah model tersebut menyimpang dari asumsi klasik atau tidak, deteksi tersebut terdiri dari:

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel tidak bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan metode jarque-bera (JB). Apabila nilai JB lebih kecil dari 2 maka data berdistribusi normal atau jika probabilitas lebih besar dari 5% maka data berdistribusi normal. Menurut Ajija, Shochrul Rohmatul et al., 2011 dalam Fairuz (2017) uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, untuk mengetahui apakah error term mendekati distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, tidak perlu dilakukan uji normalitas. Sebab, distribusi sampling error term telah mendekati normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi kolinier dari variabel yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan uji Variance Inflation Factor (VIF) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Jika  $VIF > 10$ , maka antar variabel bebas (independent variabel) terjadi persoalan multikolinearitas (Gujarati, 1993 dalam Fairuz, 2017).

Menurut Fairuz (2017) cara untuk mengetahui multikolinearitas dalam suatu model. Salah satunya adalah dengan melihat koefisien korelasi hasil output komputer. Jika terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,9 maka terdapat gejala multikolinearitas. Untuk mengatasi masalah multikolinearitas, satu variabel independen yang memiliki korelasi dengan variabel independen lain harus dihapus. Dalam hal metode GLS, model ini sudah diantisipasi dari multikolinearitas.

### 3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Suatu model regresi dikatakan terkena heterokedastisitas apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dan satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Jika varians berbeda disebut heterokedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adanya sifat heterokedastisitas ini dapat membuat penaksiran dalam model bersifat tidak efisien. Umumnya masalah heterokedastisitas lebih biasa terjadi pada data cross section dibandingkan dengan time series (Gujarati, 1978 dalam Fairuz, 2017).

Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas, dalam hal ini akan dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot. Jika dalam grafik terlihat ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2001:69 dalam Fairuz, 2017).

#### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi ke-tiga dalam model regresi linear klasik adalah uji autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka 50 dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Apabila nilai Durbin Watson berada pada daerah  $dU$  sampai  $4-dU$  dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi (Fairuz, 2017).

#### 3.6.3 Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Model regresi data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap



suatu individu. Sedangkan data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Regresi data panel memiliki tujuan yang sama dengan regresi linier berganda, yaitu memprediksi nilai intersep dan slope. Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan intersep dan slope yang berbeda pada setiap entitas/perusahaan dan setiap entitas/perusahaan dan setiap periode waktu.

### 3.6.3.1 Model Regresi Data Panel

Menurut Mahulete (2016) untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) yang sering ditawarkan, yaitu:

#### a. *Common Effect Model* (CEM)

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa ada melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Model *common Effect* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

Menurut Fairuz (2017) untuk model data panel, sering diasumsikan  $\alpha_i = \alpha$  yakni pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstanta dalam waktu kategori cross section. Secara umum, bentuk model linear yang dapat digunakan untuk memodelkan data panel adalah :

$$Y_{it} = X_{it} \alpha + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Halal Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

$Y_{it}$  adalah observasi dari unit ke-i dan diamati pada periode waktu ke-t (yakni variabel dependen yang merupakan suatu data panel)

$X_{it}$  adalah variabel independen dari unit ke-i dan diamati pada periode waktu ke-t disini diasumsikan  $X_{it}$  memuat variabel konstanta

$e_{it}$  adalah komponen error yang diasumsikan memiliki harga mean 0 dan variansi homogen dalam waktu serta independen dengan  $X_{it}$ .

b. *Fixed Effect Model*(FEM)

Pendekatan model *Fixed Effect* mengansumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan inersep antar individu.

Pemodelan *Fixed Effect* memiliki beberapa kelemahan(Ariefianto,2012:150) yakni:

- 1) Masalah kekurangan derajat kebebasan (*degree of freedom*) akibat jumlah sampel yang terbatas.
- 2) Multikolinearitas yang diakibatkan oleh banyaknya variabel *dummy* yang diestimasi.
- 3) Keterbatasan kemampuan setimasi, terutama jika terdapat variabel yang bersifat tidak berubah berdasarkan waktu (*time invariant*).
- 4) Kemungkinan korelasi di antara komponen residual spesifik (*cross section* danurut waktu).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan ini dapat diatasi dengan menggunakan Model Efek Tetap (REM). Kita dapat menguji apakah pemodelan efek tetap adalah lebih baik dibandingkan dengan model residual gabungan (*pooled OLS*) melalui *F* test. Apabila model dengan efek tetap adalah lebih superior dari *Pooled OLS* maka nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) model tersebut seharusnya akan lebih tinggi secara signifikan (Ariefianto, 2012:151).

Menurut Fairuz (2017) Pendekatan dengan variabel dummy ini dikenal dengan sebutan least square dummy variabels (LSDV). Persamaan Fixed effect Model dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = X_{it} + C_i + \dots + \epsilon_{it}$$

Dimana:

$C_i$  = variabel dummy

c. *Random Effect Model* ( REM)

Menurut Mahulete (2016) dalam metode ini perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan dengan error dari model. Mengingat terdapat dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan error yaitu (individu dan waktu), maka pada metode ini perlu diuraikan menjadi error dari komponen individu, error untuk komponen waktu dan error gabungan.

Pemilihan FEM atau REM didasarkan pada apakah heterogenitas bersifat konstan dan berkorelasi dengan variabel bebas) atau random. Namun demikian, dalam praktek hal ini sulit ditentukan secara apriori.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji superioritas suatu model terhadap model lain (Ariefianto, 2012:152).

Menurut Haussman dalam Ariefianto (2012:152) mengajukan suatu tes yang menggunakan REM sebagai acuan (null hipotesis). Dasar pemikiran yang digunakan adalah dengan menguji adanya hubungan antara  $a_i$  dan  $x_{itj}$ . Jika statistik uji menunjukkan penolakan hipotesis null maka FEM adalah lebih tepat dan sebaiknya REM jika hipotesis null tidak dapat ditolak.

Menurut Fairuz (2017) Keuntungan menggunakan model Random 45 effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan teknik Generalized Least Square (GLS). Sebagai estimasinya, berikut bentuk persamaannya adalah:

$$Y_{it} = X_{it} + V_{it}$$

Dimana  $V_{it} = C_i + D_i + \epsilon_{it}$   $C_i$  diasumsikan bersifat independent and identically distributed (iid) normal dengan mean 0 dan variansi  $\sigma^2_c$  (komponen cross section).  $D_i$  diasumsikan bersifat iid normal dengan mean 0 dan variansi  $\sigma^2_d$  (komponen time series error).  $\epsilon_{it}$  diasumsikan bersifat iid dengan mean 0 dan variansi  $\sigma^2_e$ .

#### 3.6.3.2 Pengujian Model

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan Uji Lagrange Multiplier, Uji Chow dan Uji Hausman (Mahulete, 2016):



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji *Chow*, adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika.

- 1) Nilai prob  $F <$  batas kritis, maka tolak  $H_0$  atau memilih *fixed effect* daripada *common effect*.
- 2) Nilai prob  $F >$  batas kritis, maka terima  $H_0$  atau memilih *common effect* daripada *fixed effect*.

b. Uji Hausman, adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- 1) Nilai *chi square* hitung  $>$  *chi square* tabel atau nilai probabilitas *chi squares*  $<$  taraf signifikansi, maka tolak  $H_0$  atau memilih *fixed effect* daripada *common effect*.
- 2) Nilai *chi square* hitung  $<$  *chi square* tabel atau nilai probabilitas *chi squares*  $>$  taraf signifikansi, maka tidak menolak  $H_0$  atau memilih *random effect* daripada *fixed effect*.

Uji Lagrange *Multiplier* (LM), adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* (OLS). Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- 1) Nilai *p value*  $<$  batas kritis, maka tolak  $H_0$  atau memilih *random effect* daripada *common effect*.
- 2) Nilai *p value*  $>$  batas kritis, maka terima  $H_0$  atau memilih *common effect* daripada *random effect*.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.4 Analisis Regresi Data Panel

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Persamaan regresi data panel dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 \text{INTRENDLB}_{it} + \beta_2 \text{KA}_{it} + \beta_3 \text{ER}_{it} + \beta_4 \text{AUDIT}_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$	= Transfer Pricing
	= Konstanta
	= Koefisien
INTRENDLB	= Bonus Plan
KA	= Kepemilikan Asing
ER	= Exchange Rate
AUDIT	= Kualitas Audit

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat. Pengambilan keputusan hipotesis dilakukan dengan membandingkan t statistik terhadap t tabel atau nilai probabilitas terhadap taraf signifikansi yang ditetapkan.

#### 3.6.5.1 Uji T ( Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sehingga  $H_0$  ditolak.



2. Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  berarti terdapat yang signifikan antara masing-masing variabel independen sehingga  $H_0$  diterima.

#### 3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika signifikansi F lebih kecil dari 5% maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dengan kata lain jika nilai signifikansi F lebih dari 5% maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5 %.

#### 3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *bonus plan*, kepemilikan asing, *exchange rate* dan kualitas audit terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Hasil evaluasi model dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi data panel menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Variabel *bonus plan* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Karena dalam memberikan bonus kepada direksi, pemilik perusahaan tentu akan melihat kinerja para direksi dalam mengelola perusahaannya. Dalam hal ini pemilik perusahaan akan melihat laba perusahaan yang dihasilkan secara keseluruhan sebagai penilaian untuk kinerja para direksi. Hipotesis ini berlawanan dengan hipotesis yang diajukan. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Refgia (2017) yang menyatakan *bonus plan* (mekanisme bonus) tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.
2. Variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Mengingat bahwa sampel perusahaan yang diteliti adalah perusahaan asing yang memiliki kendali terhadap perusahaan cabang maupun anak tanpa hubungan istimewa berbentuk keluarga sedarah maka segala keputusan dalam perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di sklala organisasional yang memerlukan kesepakatan dari direksi perusahaan untuk memaksimalkan kesejahteraan pribadi menjadi tidak relevan. Hipotesis ini berlawanan dengan hipotesis yang diajukan. Namun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Suprianto dan Raisa (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh dalam praktik *transfer pricing*.

3. Variabel *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya nilai tukar tidak mempengaruhi keputusan para direksi untuk melakukan *transfer pricing* karena banyak dari perusahaan sampel mengalami rugi atas selisish kurs pada kegiatan operasi mereka. Hipotesis ini berlawanan dengan hipotesis yang diajukan. Namun penelitian ini didukung oleh penelitian Ni'maturosyiddah (2018) yang menunjukkan bahwa *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

4. Variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Karena kualitas audit tidak serta merta menajadi patokan bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan *transfer pricing*. Hipotesis ini berlawanan dengan hipotesis yang diajukan. penelitian ini didukung oleh penelitian Noviasatika F et al., (2015) yang menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap indikasi perusahaan melakukan *transfer pricing*.





## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa *bonus plan*, kepemilikan asing, *exchange rate* dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, saran yang ingin penulis ajukan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian ke lingkup yang lebih luas dan rentang waktu yang pengamatan yang lebih lama.
3. Penelitian kedepannya diharapkan dapat menggunakan proksi pengukuran lain jika datanya dimungkinkan untuk tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan

Akbar, Rahmadian Ilham. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi . Universitas Katolik Widya Mandala

Annisa, Nuralifmida Ayu dan Lulus Kurniasih. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008*. Jurnal Akuntansi & Auditing Universitas Sebelas Maret, Volume 8. No. 2: 95-189

Andraeni, Syarah Sefty. 2017. *Pengaruh Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan menggunakan Eviews*. Jakarta: Salemba Empat

Azheri, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Rajawali Pers

Brundy, Edwin Pratama. 2014. *Pengaruh Mekanisme Pengawasan Terhadap Aktivitas Tunneling Incentive*. Skripsi. Universitas Atma Jaya

Cahyadi, Anisa Sheirina dan Naniek Noviari. 2018. *Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 24

Chandrarini, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Teori, Kasus Dan Solusi*. Bandung: CV Alfabeta

Fairuz, Annisa Amalia. 2017. *Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi Dan Kurs Terhadap Return Saham Syariah (Studi Pada Saham Syariah Yang Tergabung Dalam Kelompok Issi Pada Sektor Industri Tahun 2011-2015)*. Skripsi. Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah Jakarta

Fidel. 2010. *Cara Memahami Masalah-Masalah Perpajakan*. Jakarta: Raja Grafindo

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indrasti, Anita Wahyu.2016. *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*. Jurnal Profita Universitas Budi Luhur, Volume 9. No. 3

Investigasi.tempo.co. 2014. “ *Prahara Pajak Raja Otomotif*” Diakses pada 5 Februari 2019 melalui <https://investigasi.tempo.co/toyota/>

Khairunisa, Kartika.2017. *Pengaruh Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK), Volume 9, No 1, Hal. 36-43

Klassen, Kenneth J. ,Petro Lisowsky Dan Devan Mescall. 2017. *Transfer Pricing: Strategies, Practices, and Tax Minimization*. Contemporary Accounting Research, University of Waterloo, University of Illinois at Urbana-Champaign and Norwegian Center for Taxation and University of Saskatchewan, Vol. 34 No. 1, pp. 455–493

Kompas.com. 2014. "Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak". Diakses 10 April 2019, dari <https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak>.

Laksmi, Rachmah Deanti. 2017. *Pengaruh Pajak, Itangible Assets, Leverage, Profitabilitas Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Multinasional Indonesia*. Skripsi S1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Mahulete, Umami K. 2016. *Pengaruh DAU dan PAD terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku*.Skripsi. Universitas Muhamadiyah Malang.

Mangoting, Yenni. 2000. *Aspek Perpajakan Dalam Transfer Pricing*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2 No. 1, Mei 2000:69-82,

Marfuah dan Andri, Puren Noor Azizah. 2014. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan*. Accounting Department, Faculty Economics. Universitas Islam Indonesia, JAAI Volume 18 No 2

Marisa, Ratna. 2015. *Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling Incentive, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing*.Skripsi. Universitas Negeri Surabaya.

Mayantya, Sanintya. 2018. *Pengaruh Tax Minimization, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Exchange Rate, Dan Kualitas Audit Terhadap*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Keputusan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia

Melmusi, Zerni.2017. *Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi , Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia Vol. 5, No. 2, Hal 1-12.

Mispiyanti. 2015. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 16, No. 1

Muhammadi, Abdul Haris, Zahir Ahmed dan Ahsan Habib. 2016. *Multinational transfer pricing of intangible assets: Indonesian tax auditors' perspectives*. Journal Asian Review of Accounting, Massey University Albany, Auckland and New Zealand, Vol. 24 Issue:3, pp.313-337

News.ddtc.co.id. 2018. “Download Aturan Lengkap Transfer Pricing Di Sini”. Diakses pada 13 April 2019. <https://news.ddtc.co.id/download-aturan-lengkap-transfer-pricing-di-sini-12291>

Ni'maturyiddah, Alfin. 2018. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Convent dan Exchange Rate terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim

Noviastika F, Dwi dkk. 2016. *Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Yang Berkaitan Dengan Perusahaan Asing)*. Jurnal Perpajakan (JEJAK) Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Vol. 8 No. 1 2016.

Okefinance.com. 2015. “Praktik Transfer Pricing Sebabkan Indonesia Rugi Rp100 T”. Di akses 01 Januari, dari <https://economy.okezone.com/read/2015/09/16/20/1215476/praktik-transfer-pricing-sebabkan-indonesia-rugi-rp100-t>

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor:46/M-DAG/PER/9/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 Tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan

Peraturan Dirjen Pajak Nomor 32 Tahun 2011





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PMK Nomor 213/PMK.03/2016 tentang Jenis Dokumen dan/atau Informasi Tambahan yang Wajib Disimpan oleh Wajib Pajak yang Melakukan Transaksi dengan Para Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Tata Cara Pengelolaannya

PSAK 46 tentang Pajak Penghasilans

PSAK 15 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi

PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Rahcmat, Radhi Abdul Halim. 2019. Pajak, Mekanisme Bonus dan *Transfer pricing*. Jurnal Pendidikan Akunansi dan Keuangan, Universitas Widyatama Vol 7, No 1

Rahmiati, Alfa dan Resti Sandi, (2016) "*Exploring The Arm's Length Transfer Pricing Strategy for Taxation Purpose: An Ethnographic Study in a Manufacturing Enterprise*", Asian Journal of Accounting Research, Vol. 1 Issue: 1, pp.8-15

Refgia, Thesa. 2017. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing* (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang *Listing* Di Bei Tahun 2011-2014). JOM Fekon Universitas Riau Vol. 4 No. 1

Rosa, Ria., Rita Andini dan Khari Raharjo. 2016. *Pengaruh Pajak, Tunneling Insentive, Mekanisme Bonus, Debt Covenant Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Transaksi Transfer Pricing( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015 )*. Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pandanaran Semarang.

Saifudin dan Luky Septiani Putri. 2018. Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus, Dan *Tunneling Incentive* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Pada Emiten Bei. Universitas Semarang (USM) Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. 2, No. 1

Saputro, Triyudho Septiandi. 2016. *Pengaruh Kualitas Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance* I pada perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Scott, W.R. 2015. *Finnancial Accounting Theory (6thed)*. Toronto:pearson

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sukma, Suci Asral . 2018 .Pengaruh Tarif Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing*(Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *Faculty Of Economics And Business Riau University*, Pekanbaru, Indonesia, Jom Feb, Volume 1

Suprianto, Dicky Dan Raisa Pratiwi. 2017. *Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*.Jurusan Akuntansi ,STIE Multi Data Palembang.

Tiwa, Evan Maxentia., David P.E. Saerang & Vicorina Z Tirayoh.(2017). *Pengaruh Pajak Dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Tahun 2013 -2015*. Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.5 ,No.2.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang diatur dalam Pasal 18 ayat 4 yaitu hubungan istimewa antara Wajib Pajak Badan

Waluyo. 2013 . *Perpajakan Indonesia*.Jakarta: Salemba Empat



## Lampiran 1

### Daftar Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel Penelitian 2013-2018

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Astra International Tbk	ASII
2	Indo Kordsa Tbk	BRAM
3	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
4	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
5	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

### Tabulasi Data

LAMPIRAN TABULASI TRANSFER PRICING				
Perusahaan	Tahun	Total Piutang Pihak Istimewa	Total Piutang	TP
ASII	2013	Rp 1.071.000.000.000	Rp 51.645.000.000.000	<b>0,0207</b>
	2014	Rp 1.170.000.000.000	Rp 54.759.000.000.000	<b>0,0214</b>
	2015	Rp 1.172.000.000.000	Rp 53.005.000.000.000	<b>0,0221</b>
	2016	Rp 1.760.000.000.000	Rp 56.126.000.000.000	<b>0,0314</b>
	2017	Rp 1.954.000.000.000	Rp 61.472.000.000.000	<b>0,0318</b>
	2018	Rp 2.101.000.000.000	Rp 69.984.000.000.000	<b>0,0300</b>
BRAM	2013	Rp 16.343.645.028	Rp 389.061.788.010	<b>0,0420</b>
	2014	Rp 9.800.480.800	Rp 379.842.089.200	<b>0,0258</b>
	2015	Rp 36.702.949.410	Rp 389.479.959.925	<b>0,0942</b>
	2016	Rp 38.331.765.940	Rp 471.737.086.660	<b>0,0813</b>
	2017	Rp 43.494.648.228	Rp 563.556.575.988	<b>0,0772</b>
	2018	Rp 72.242.523.180	Rp 583.418.130.525	<b>0,1238</b>
GJTL	2013	Rp 344.714.000.000	Rp 2.282.868.000.000	<b>0,1510</b>
	2014	Rp 396.150.000.000	Rp 2.338.576.000.000	<b>0,1694</b>
	2015	Rp 726.629.000.000	Rp 2.881.929.000.000	<b>0,2521</b>
	2016	Rp 1.634.379.000.000	Rp 3.774.753.000.000	<b>0,4330</b>
	2017	Rp 1.401.753.000.000	Rp 3.554.607.000.000	<b>0,3943</b>
	2018	Rp 1.419.771.000.000	Rp 3.875.147.000.000	<b>0,3664</b>
MASA	2013	Rp 21.095.453.544	Rp 472.837.382.271	<b>0,0446</b>
	2014	Rp 36.542.661.720	Rp 422.851.660.040	<b>0,0864</b>
	2015	Rp 44.738.881.785	Rp 494.645.673.395	<b>0,0904</b>
	2016	Rp 34.480.659.004	Rp 583.288.683.936	<b>0,0591</b>
	2017	Rp 43.585.663.692	Rp 814.676.613.828	<b>0,0535</b>
	2018	Rp 49.626.387	Rp 846.000.481.653	<b>0,0001</b>
IMAS	2013	Rp 518.590.653.720	Rp 5.405.700.239.143	<b>0,0959</b>
	2014	Rp 611.171.700.540	Rp 6.861.382.434.872	<b>0,0891</b>
	2015	Rp 1.132.423.269.336	Rp 7.377.760.646.531	<b>0,1535</b>
	2016	Rp 1.787.451.080.069	Rp 7.653.620.871.777	<b>0,2335</b>
	2017	Rp 2.361.396.437.946	Rp 8.846.696.400.458	<b>0,2669</b>
	2018	Rp 2.662.454.400.698	Rp 10.454.014.418.267	<b>0,2547</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





(Lanjutan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN TABULASI BONUS PLAN				
Perusahaan	Tahun	Laba Bersih t	Laba Bersih t-1	INTRENDLB
ASII	2013	Rp 22.297.000.000.000	Rp 22.742.000.000.000	<b>0,9804</b>
	2014	Rp 22.131.000.000.000	Rp 22.297.000.000.000	<b>0,9926</b>
	2015	Rp 15.613.000.000.000	Rp 22.131.000.000.000	<b>0,7055</b>
	2016	Rp 18.302.000.000.000	Rp 15.613.000.000.000	<b>1,1722</b>
	2017	Rp 23.165.000.000.000	Rp 18.302.000.000.000	<b>1,2657</b>
	2018	Rp 27.372.000.000.000	Rp 23.165.000.000.000	<b>1,1816</b>
BRAM	2013	Rp 67.554.729.030	Rp 218.361.070.460	<b>0,3094</b>
	2014	Rp 197.626.405.480	Rp 67.554.729.030	<b>2,9254</b>
	2015	Rp 173.452.894.770	Rp 197.626.405.480	<b>0,8777</b>
	2016	Rp 299.617.183.752	Rp 173.452.894.770	<b>1,7274</b>
	2017	Rp 332.846.274.996	Rp 299.617.183.752	<b>1,1109</b>
	2018	Rp 280.599.061.050	Rp 332.846.274.996	<b>0,9365</b>
GJTL	2013	Rp 120.330.000.000	Rp 1.132.247.000.000	<b>0,1063</b>
	2014	Rp 269.868.000.000	Rp 120.330.000.000	<b>2,2427</b>
	2015	-Rp 313.326.000.000	Rp 269.868.000.000	<b>-1,1610</b>
	2016	Rp 626.561.000.000	-Rp 313.326.000.000	<b>-1,9997</b>
	2017	Rp 45.028.000.000	Rp 626.561.000.000	<b>0,0719</b>
	2018	-Rp 74.557.000.000	Rp 45.028.000.000	<b>-1,6558</b>
MASA	2013	Rp 43.899.475.785	Rp 3.096.749.695	<b>14,1760</b>
	2014	Rp 6.843.194.240	Rp 43.899.475.785	<b>0,1559</b>
	2015	-Rp 370.520.912.035	Rp 6.843.194.240	<b>-54,1444</b>
	2016	-Rp 90.050.880.124	-Rp 370.520.912.035	<b>0,2430</b>
	2017	-Rp 109.349.349.192	-Rp 90.050.880.124	<b>1,2143</b>
	2018	Rp 259.332.916.095	-Rp 109.349.349.192	<b>-2,3716</b>
IMAS	2013	Rp 621.139.761.829	Rp 899.090.885.530	<b>0,6909</b>
	2014	Rp 64.879.016.968	Rp 621.139.761.829	<b>-0,1045</b>
	2015	-Rp 22.489.430.531	-Rp 64.879.016.968	<b>0,3466</b>
	2016	-Rp 312.881.005.784	-Rp 22.489.430.531	<b>13,9124</b>
	2017	-Rp 64.296.811.100	-Rp 312.881.005.784	<b>0,2055</b>
	2018	Rp 9.877.462.340	-Rp 64.296.811.100	<b>-0,1536</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Lanjutan)

## LAMPIRAN TABULASI KEPEMILIKAN ASING

Perusahaan	Tahun	Saham Kepemilikan Asing	Saham Beredar	KA
ASII	2013	20.288.255.040	40.483.553.140	0,5011
	2014	20.288.255.040	40.483.553.140	0,5011
	2015	20.288.255.040	40.483.553.140	0,5011
	2016	20.288.255.040	40.483.553.140	0,5011
	2017	20.288.255.040	40.483.553.140	0,5011
	2018	20.288.255.040	40.483.553.140	0,5011
BRAM	2013	270.923.182	450.000.000	0,6021
	2014	270.923.182	450.000.000	0,6021
	2015	270.923.182	450.000.000	0,6021
	2016	270.923.182	450.000.000	0,6021
	2017	273.153.182	450.000.000	0,6070
	2018	273.153.182	450.000.000	0,6070
GJTL	2013	1.724.972.443	3.484.800.000	0,4950
	2014	1.724.972.443	3.484.800.000	0,4950
	2015	1.724.972.443	3.484.800.000	0,4950
	2016	1.724.972.443	3.484.800.000	0,4950
	2017	1.724.972.443	3.484.800.000	0,4950
	2018	1.724.972.443	3.484.800.000	0,4950
MASA	2013	5.408.638.250	9.182.946.945	0,5890
	2014	5.408.638.250	9.182.946.945	0,5890
	2015	5.408.638.250	9.182.946.945	0,5890
	2016	5.408.638.250	9.182.946.945	0,5890
	2017	5.716.888.749	9.182.946.945	0,6226
	2018	5.716.888.749	9.182.946.945	0,6226
IMAS	2013	1.976.765.774	2.765.278.412	0,7149
	2014	1.976.765.774	2.765.278.412	0,7149
	2015	1.976.765.774	2.765.278.412	0,7149
	2016	1.976.765.774	2.765.278.412	0,7149
	2017	1.976.765.774	2.765.278.412	0,7149
	2018	1.976.765.774	2.765.278.412	0,7149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Lanjutan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN TABULASI EXCHANGE RATE					
Perusahaan	Tahun	Laba Rugi Selisih Kurs		Laba Sebelum Pajak	ER
ASII	2013	Rp	(751.000.000.000)	Rp 27.523.000.000.000	-0,0273
	2014	Rp	(126.000.000.000)	Rp 27.858.000.000.000	-0,0045
	2015	Rp	(291.000.000.000)	Rp 19.630.000.000.000	-0,0148
	2016	Rp	(155.000.000.000)	Rp 22.253.000.000.000	-0,0070
	2017	Rp	(9.000.000.000)	Rp 29.196.000.000.000	-0,0003
	2018	Rp	(87.000.000.000)	Rp 34.995.000.000.000	-0,0025
BRAM	2013	-Rp	29.215.765.344	Rp 102.315.465.498	-0,2855
	2014	Rp	4.520.521.840	Rp 271.159.481.840	0,0167
	2015	-Rp	16.811.911.320	Rp 252.233.132.460	-0,0667
	2016	Rp	2.624.265.776	Rp 417.021.919.144	0,0063
	2017	Rp	1.153.083.828	Rp 461.572.746.024	0,0025
	2018	-Rp	2.516.435.775	Rp 392.391.685.962	-0,0064
GJTL	2013	Rp	(889.998.000.000)	Rp 166.473.000.000	-5,3462
	2014	Rp	(179.426.000.000)	Rp 394.059.000.000	-0,4553
	2015	Rp	(705.373.000.000)	Rp (331.869.000.000)	2,1255
	2016	Rp	168.550.000.000	Rp 825.947.000.000	0,2041
	2017	Rp	(49.478.000.000)	Rp 106.824.000.000	-0,4632
	2018	Rp	(399.180.000.000)	Rp (85.585.000.000)	4,6641
MASA	2013	-Rp	22.585.229.691	-Rp 70.673.784.429	0,3196
	2014	-Rp	1.501.022.840	Rp 29.398.145.800	-0,0511
	2015	-Rp	7.478.490.220	-Rp 369.246.405.780	0,0203
	2016	Rp	3.317.805.224	-Rp 111.549.286.284	-0,0297
	2017	Rp	702.287.676	-Rp 98.398.744.656	-0,0071
	2018	-Rp	55.032.347.034	-Rp 348.159.239.766	0,1581
IMAS	2013	Rp	223.033.178.075	Rp 595.522.228.749	0,3745
	2014	Rp	30.813.279.397	Rp 21.841.202.172	1,4108
	2015	Rp	97.281.307.973	Rp 183.306.856.528	0,5307
	2016	Rp	6.494.131.185	Rp (247.734.763.943)	-0,0262
	2017	Rp	544.629.190	Rp 117.560.110.761	0,0046
	2018	Rp	2.323.640.095	Rp 253.260.461.709	0,0092

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Lanjutan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN TABULASI KUALITAS AUDIT			
Perusahaan	Tahun	KAP	Nilai
ASII	2013	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2014	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
BRAM	2013	Satrio Bing Eny & Rekan	1
	2014	Satrio Bing Eny & Rekan	1
	2015	Satrio Bing Eny & Rekan	1
	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
	2017	Siddharta Widjaja & Rekan	1
	2018	Siddharta Widjaja & Rekan	1
GJTL	2013	Satrio Bing Eny & Rekan	1
	2014	Satrio Bing Eny & Rekan	1
	2015	Satrio Bing Eny & Rekan	1
	2016	Satrio Bing Eny & Rekan	1
	2017	Satrio Bing Eny & Rekan	1
	2018	Satrio Bing Eny & Rekan	1
MASA	2013	Krisnawan, Busroni, Achin & Alamsyah	0
	2014	Krisnawan, Busroni, Achin & Alamsyah	0
	2015	Purwanto, Sungkoro & Rekan	1
	2016	Purwanto, Sungkoro & Rekan	1
	2017	Purwanto, Sungkoro & Rekan	1
	2018	Purwanto, Sungkoro & Rekan	1
IMAS	2013	Purwanto, Sungkoro & Rekan	1
	2014	Purwanto, Sungkoro & Rekan	1
	2015	Purwanto, Sungkoro & Rekan	1
	2016	Purwanto, Sungkoro & Rekan	1
	2017	Purwanto, Sungkoro & Rekan	1
	2018	Purwanto, Sungkoro & Rekan	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Lampiran 3

#### Output Hasil Penelitian Data

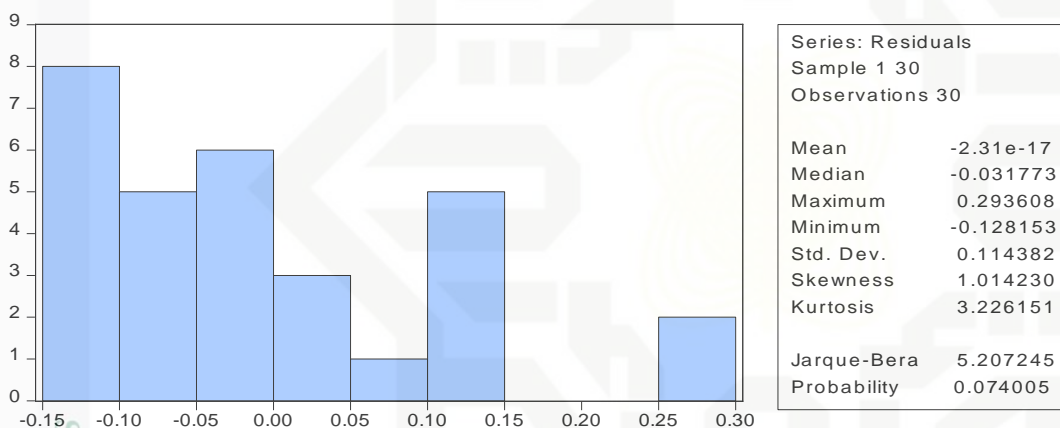
#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Sample: 2013 2018

	TP	ITRENDLB	KA	ER	AUDIT
Mean	0.126524	-0.467997	0.582976	0.101766	0.933333
Maximum	0.432976	14.17598	0.714852	4.664135	1.000000
Minimum	0.000005	-54.14444	0.494999	-5.346200	0.000000
Std. Dev.	0.119026	10.76695	0.082389	1.409792	0.253708
Observations	30	30	30	30	30

Sumber: Data Olahan Eviews tahun 2019

#### 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan Eviews tahun 2019

#### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	ITRENDLB	KA	ER	AUDIT
ITRENDLB	1.000000	0.059744	-0.018108	-0.192732
KA	0.059744	1.000000	0.072863	-0.019834
ER	-0.018108	0.072863	1.000000	-0.006265
AUDIT	-0.192732	-0.019834	-0.006265	1.000000

Sumber: Data Olahan Eviews tahun 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.866638	Prob. F(4,25)	0.1478
Obs*R-squared	6.899302	Prob. Chi-Square(4)	0.1413
Scaled explained SS	5.256304	Prob. Chi-Square(4)	0.2620

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.185176	0.093910	1.971841	0.0598
ITRENDLB	0.001309	0.001097	1.192548	0.2442
KA	-0.282670	0.141080	-2.003618	0.0561
ER	-0.000257	0.008232	-0.031261	0.9753
AUDIT	0.077306	0.046480	1.663202	0.1088

R-squared	0.229977	Mean dependent var	0.091900
Adjusted R-squared	0.106773	S.D. dependent var	0.065928
S.E. of regression	0.062309	Akaike info criterion	-2.562420
Sum squared resid	0.097059	Schwarz criterion	-2.328887
Log likelihood	43.43630	Hannan-Quinn criter.	-2.487711
F-statistic	1.866638	Durbin-Watson stat	1.150732
Prob(F-statistic)	0.147753		

Sumber: Data Olahan Eviews tahun 2019

#### 5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	17.66893	Prob. F(2,23)	0.0721
Obs*R-squared	18.17235	Prob. Chi-Square(2)	0.0713

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 30

Included observations: 30

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C	-0.042326	0.121786	-0.347540	0.7313
ITRENDLB	0.000285	0.001421	0.200737	0.8427
KA	0.020633	0.187253	0.110186	0.9132
ER	-0.014181	0.012625	-1.123283	0.2729
AUDIT	0.030941	0.066670	0.464093	0.6469
RESID(-1)	0.912367	0.208571	4.374377	0.0722
RESID(-2)	-0.134379	0.251024	-0.535321	0.5976
R-squared	0.605745	Mean dependent var	-2.31E-17	
Adjusted R-squared	0.502896	S.D. dependent var	0.114382	
S.E. of regression	0.080646	Akaike info criterion	-1.996533	
Sum squared resid	0.149587	Schwarz criterion	-1.669587	
Log likelihood	36.94799	Hannan-Quinn criter.	-1.891940	
F-statistic	5.889643	Durbin-Watson stat	1.750719	
Prob(F-statistic)	0.000771			

**Sumber: Data Olahan Eviews tahun 2019**

### 6. Hasil Model Common

Dependent Variable: TP

Method: Panel Least Squares

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.105794	0.185674	0.569784	0.5739
ITRENDLB	0.000495	0.002169	0.227948	0.8215
KA	-0.078903	0.278936	-0.282870	0.7796
ER	0.019751	0.016275	1.213585	0.2362
AUDIT	0.069589	0.091899	0.757236	0.4560
R-squared	0.076509	Mean dependent var	0.126524	
Adjusted R-squared	-0.071249	S.D. dependent var	0.119026	
S.E. of regression	0.123193	Akaike info criterion	-1.199109	
Sum squared resid	0.379416	Schwarz criterion	-0.965576	
Log likelihood	22.98664	Hannan-Quinn criter.	-1.124400	
F-statistic	0.517800	Durbin-Watson stat	0.328508	
Prob(F-statistic)	0.723363			

**Sumber: Data Olahan Eviews tahun 2019**



## 7. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: TP

Method: Panel Least Squares

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.571385	1.338088	0.427016	0.6737
ITRENDLB	-0.000605	0.001641	-0.368921	0.7159
KA	-0.744720	2.385037	-0.312247	0.7579
ER	0.015066	0.009181	1.641006	0.1157
AUDIT	-0.013418	0.088416	-0.151763	0.8808

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.755504	Mean dependent var	0.126524
Adjusted R-squared	0.662362	S.D. dependent var	0.119026
S.E. of regression	0.069162	Akaike info criterion	-2.261404
Sum squared resid	0.100451	Schwarz criterion	-1.841044
Log likelihood	42.92106	Hannan-Quinn criter.	-2.126927
F-statistic	8.111365	Durbin-Watson stat	1.036892
Prob(F-statistic)	0.000057		

**Sumber: Data Olahan Eviews tahun 2019**

## 8. Hasil Model Random

Dependent Variable: TP

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.105794	0.104239	1.014916	0.3199
ITRENDLB	0.000495	0.001218	0.406027	0.6882
KA	-0.078903	0.156597	-0.503856	0.6188
ER	0.019751	0.009137	2.161674	0.0404
AUDIT	0.069589	0.051593	1.348811	0.1895

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.47E-07	0.0000
Idiosyncratic random	0.069162	1.0000

## Weighted Statistics

R-squared	0.076509	Mean dependent var	0.126524
Adjusted R-squared	-0.071249	S.D. dependent var	0.119026
S.E. of regression	0.123193	Sum squared resid	0.379416
F-statistic	0.517800	Durbin-Watson stat	0.328508
Prob(F-statistic)	0.723363		

## Unweighted Statistics

R-squared	0.076509	Mean dependent var	0.126524
Sum squared resid	0.379416	Durbin-Watson stat	0.328508

## 9. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.579865	(4,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	39.868832	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: TP

Method: Panel Least Squares

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.105794	0.185674	0.569784	0.5739
ITRENDLB	0.000495	0.002169	0.227948	0.8215
KA	-0.078903	0.278936	-0.282870	0.7796
ER	0.019751	0.016275	1.213585	0.2362
AUDIT	0.069589	0.091899	0.757236	0.4560



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R-squared	0.076509	Mean dependent var	0.126524
Adjusted R-squared	-0.071249	S.D. dependent var	0.119026
S.E. of regression	0.123193	Akaike info criterion	-1.199109
Sum squared resid	0.379416	Schwarz criterion	-0.965576
Log likelihood	22.98664	Hannan-Quinn criter.	-1.124400
F-statistic	0.517800	Durbin-Watson stat	0.328508
Prob(F-statistic)	0.723363		

## 10 . Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	58.319461	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ITRENDLB	-0.000605	0.000495	0.000001	0.3172
KA	-0.744720	-0.078903	5.663880	0.7797
ER	0.015066	0.019751	0.000001	0.0000
AUDIT	-0.013418	0.069589	0.005156	0.2477

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TP

Method: Panel Least Squares

Sample: 2013 2018

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.571385	1.338088	0.427016	0.6737
ITRENDLB	-0.000605	0.001641	-0.368921	0.7159
KA	-0.744720	2.385037	-0.312247	0.7579
ER	0.015066	0.009181	1.641006	0.1157
AUDIT	-0.013418	0.088416	-0.151763	0.8808

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R-squared	0.755504	Mean dependent var	0.126524
Adjusted R-squared	0.662362	S.D. dependent var	0.119026
S.E. of regression	0.069162	Akaike info criterion	-2.261404
Sum squared resid	0.100451	Schwarz criterion	-1.841044
Log likelihood	42.92106	Hannan-Quinn criter.	-2.126927
F-statistic	8.111365	Durbin-Watson stat	1.036892
Prob(F-statistic)	0.000057		



UIN SUSKA RIAU



## RIWAYAT HIDUP



**NURLAILA**, lahir di Pekanbaru, pada tanggal 30 Agustus 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Sulaiman Sipahutar dan Ibunda Siti Zulaiha. Penulis memiliki dua adik kandung yang bernama Irfan Syahputra dan Muhammad Rusandi. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 006 Pelita, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, lulus pada tahun 2012. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 7 Mandau, Kabupaten Bengkalis, lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN . Penulis mengambil Program Studi Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di KPP Madya Pekanbaru pada tanggal 8 Januari 2018 sampai 28 Februari 2018 . Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sebarang, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis, pada tanggal 16 Juli 2018 – 31 Agustus 2018. Penulis melakukan penelitian pada bulan Januari 2019. Berkat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah pada tanggal 3 Safar 1441 H/ 02 Oktober 2019 M, penulis melaksanakan sidang Munaqasah dengan judul skripsi “ Pengaruh *Bonus Plan*, Kepemilikan Asing, *Exchange Rate* dan Kualitas Audit terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif di BEI periode 2013-2018)” dibawah bimbingan Ibu Anna Nurlita, SE,MSi dan dinyatakan lulus dengan hasil Sangat Memuaskan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.